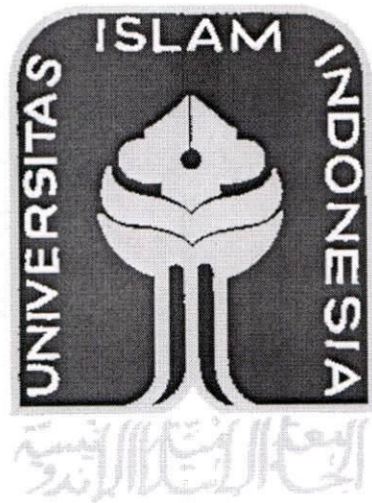


PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIKASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'HAD ISLAM Y  
KOTAGEDE YOGYAKARTA



Oleh :

Sumarsih, S.Ag.  
NIM : 10913054

Pembimbing :  
Drs.Nanang Nuryanta, M.Pd.

TESIS

Diajukan kepada Magister Studi Islam  
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA**  
**2013**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sumarsih, S.Ag.

NIM : 10913054

Program Studi : Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar karya tulis dan hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang tertulis sumbernya. Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Studi Islam pada program pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, saya sanggup mempertanggung jawabkan apabila terdapat sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Desember 2013

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK BEBERANGS BANGSA  
10L  
5D66DACF024742889  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DSP

nyatakan,  
  
Sumarsih, S.Ag.  
NIM. 10913054



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 1205/PS-MSI/Peng./XII/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIKASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'HAD  
ISLAMY KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Sumarsih

N. I. M. : 10913054

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Ketua,

Dr. Drs. H. Akhmad Darmadji, M.Pd



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Sumarsih  
Tempat/tgl lahir : Bantul, 5 Nopember 1970  
N. I. M. : 10913054  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'HAD ISLAMY KOTAGEDE YOGYAKARTA**

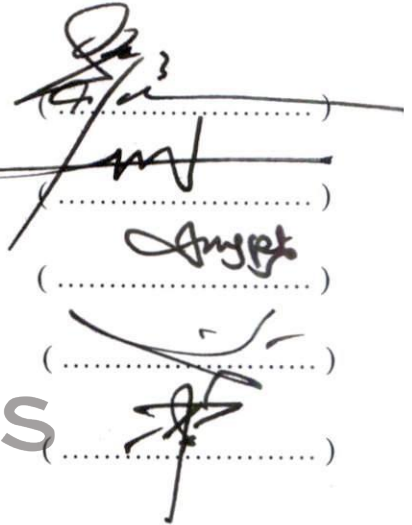
Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

Penguji : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.

Penguji : Drs. H. Hajar Dewantara, M.Ag.



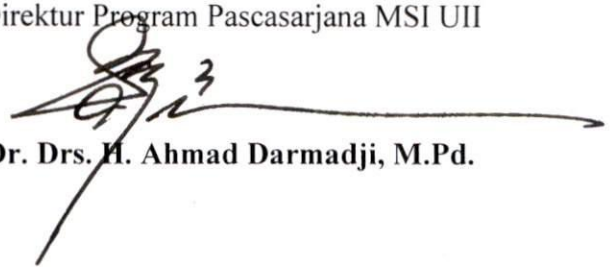
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2013

Pukul : 15.00–16.00 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1205/PS-MSI/ND/XII/2013

TESIS berjudul : **PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'HAD ISLAMY KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : Sumarsih

NIM : 10913054

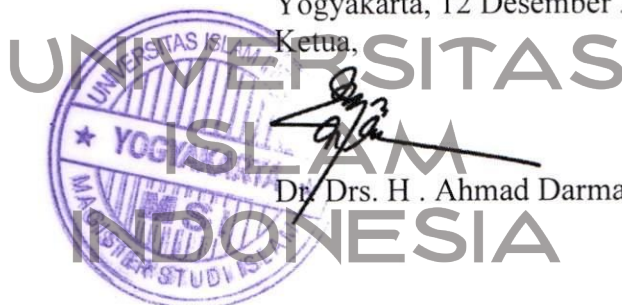
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 12 Desember 2013

Ketua,



Dr. Drs. H . Ahmad Darmadji, M.Pd.

## PERSETUJUAN

TESIS berjudul : PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIKASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI  
MA'HAD ISLAMY KOTAGEDE YOGYAKARTA

Disusun oleh : Sumarsih, S.Ag.

Program Studi : Pendidikan Islam



Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam

Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 9 Desember 2013

Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسِيرَی اللّٰهُ عَمَلْکُمْ وَرَسُولُهُ

وَالْمُؤْمِنُونَ وَسْتَرْدُونَ اِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئْکُمْ بِمَا کُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan engkau katakanlah bekerjalah kalian maka Allah akan melihat pekerjaan kalian dan juga RasulNya dan  orang-orang mukmin. Dan kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui segala yang ghaib dan nyata maka(Dia)akan memberitahu kalian dengan apa-apa yang kalian kerjakan"<sup>1</sup>.

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quramul Karim Miracle The Reference* (Bandung: Sygma Publishing, 2010) hal. 403

PERSEMBAHAN

Untuk ayah dan bunda tercinta Bp dan Ibu Budi Wiyono

Suami tercinta Lestariyanto, SPd.I.

Ananda tersayang M. Hariri Miftahurrozaq



Sahabat-sahabatku semua

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف المرسلين وعلى اله  
وصحبه اجمعين, اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan Nya, sehingga Penelitian dan Penulisan tesis berjudul “PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MAHAD ISLAMY “ telah dapat diselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, baik waktu dan biaya serta keahlian dan kemampuan, oleh karena itu mohon dibukakan pintu maaf yang selebar-lebarnya bila dalam penulisan tesis ini kurang dapat berkenan di hati pembaca .

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Rektor Universitas Islam Indonesia Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec
2. Ketua Magister Studi Islam Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.
3. Sekretaris Program Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag
4. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam DR. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH. M.Hum
5. Guru Besar Universitas Islam Indonesia

6. Dosen Pembimbing Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
7. Para dosen Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
8. Suami tercinta yang telah memberi dukungan moril dan materiil
9. Ananda tercinta.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu terlaksananya penelitian dan penulisan tesis ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari Nya.

Akhir kata, teriring do'a semoga tesis ini bermanfaat bagi orang banyak.

Yogyakarta, 8 Desember 2013

Penyusun



Sumarsih, S.Ag.  
NIM : 10913054

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN TIM PENGUJI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
HALAMAN LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN TEORITIK</b>	
A. Telaah Pustaka .....	7

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Instrumen PKG .....	22
Tabel 4.1. Struktur Kurikulum .....	68
Tabel 4.2. KKM MI Ma'had Islamy Tahun 2013/2014 .....	69
Tabel 4.3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	70
Tabel 4.4. Jumlah Siswa Per Rombel dan Jenis Kelamin .....	71
Tabel 4.5. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	72
Tabel 4.6. Infrastruktur Madrasah .....	73
Tabel 4.7. Perabot Madrasah .....	74
Tabel 4.8. Lingkungan Madrasah .....	74
Tabel 4.9. Nilai Rata-rata UAS 2 Tahun Terakhir .....	75
Tabel 4.10. Hasil Prestasi Non Akademik .....	76
Tabel 4.11. Pengolahan Data Statistik Tentang Validitas Data .....	77
Tabel 4.12. Uji Reliabilitas Data .....	80
Tabel 4.13. Kinerja Guru MI Ma'had Islamy yang bersertifikasi .....	81
Tabel 4.14. Nilai Raport Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013.....	82
Tabel 4.15. Nilai Raport Semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013.....	83
Tabel 4.16. Daftar Tugas Mengajar Pada Guru Semester 1 .....	85
Tabel 4.17 Daftar Tugas Mengajar Pada Guru Semester 2. ....	86
Tabel 4.18. Prestasi Belajar Siswa Pada Mapel Guru Semester 1.....	87
Tabel 4.19. Prestasi Belajar Siswa Pada Mapel Guru Semester 2.....	88
Tabel 4.20. Prestasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan .....	89
Tabel 4.21. Data Kinerja Guru Yang Telah dan Belum Bersertifikasi.....	90
Tabel 4.22. Data Statistik Tentang Kinerja Guru Bersertifikasi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy ..... 62



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR LAMPIRAN

Angket Kinerja Guru Bersertifikasi.....	101
Hasil Tes IQ Siswa MI Ma'had Islamy.....	124



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**PENGARUH KINERJA GURU BERSERTIFIKASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MA'HAD ISLAMY  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Oleh  
Sumarsih, S.Ag.  
NIM. 10913054

**ABSTRAK**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu usaha pemerintah adalah pelaksanaan program sertifikasi guru yang berujung pada pemberian tunjangan profesi guru. Namun sepertinya usaha pemerintah tersebut belum membuahkan hasil. Prestasi belajar siswa yang merupakan salah satu hasil pendidikan belum nampak terdapat peningkatan. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti apakah tujuan pemerintah memberi tunjangan profesional kepada guru tersebut betul-betul tepat dan sesuai yang diharapkan. Penulis ingin meneliti adakah Pengaruh Kinerja Guru Bersertifikasi dengan prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy kotagede Yogyakarta. Ada 3 rumusan masalah yaitu Bagaimana kinerja guru bersertifikasi di MI Ma'had Islamy, Bagaimana prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy? dan Adakah pengaruh yang signifikan antara Kinerja guru bersertifikasi dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field riset*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode angket untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru dan metode dokumen untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru sebagai pelengkap metode angket dan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa.

Setelah melakukan penelitian, dan telah melakukan pengolahan dan analisis data sesuai tehnik dan prosedur yang ada, penulis memperoleh hasil bahwa Kinerja guru bersertifikasi MI Ma'had Islamy dapat dikategorikan amat baik, Prestasi belajar siswa MI Ma'had Islamy juga dalam kategori baik, sedang hipotesis penulis ditolak. Ternyata tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy. Jadi program sertifikasi pemerintah membawa dampak terhadap kinerja guru MI Ma'had Islamy tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

*Kata kunci: pengaruh, kinerja, prestasi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah salah satu pilar pokok pembangunan, untuk mengangkat derajat dan martabat bangsa dan negara. Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional oleh pemerintah dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran, sehingga berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan adanya pengakuan terhadap guru dan dosen sebagai tenaga profesional, pemerintah berharap agar guru memiliki kinerja yang lebih baik sehingga mutu pendidikan akan lebih meningkat.

Begitu seriusnya pemerintah memperhatikan pendidikan, sampai mengalokasikan anggaran yang begitu besar untuk pendidikan, diantaranya adalah anggaran untuk tunjangan para guru dan dosen. Namun pada kenyataannya, peningkatan kedudukan dan martabat tidak seiring dengan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat di sejumlah sekolah yang gurugurunya telah bersertifikasi, namun prestasi belajar siswanya tidak mengalami kenaikan yang nyata.

Ditinjau dari kompetensi akademik, masih ada beberapa guru yang bersertifikasi yang masih setara dengan guru yang belum bersertifikasi. Beberapa guru bersertifikasi masih ada yang membelanjakan tunjangannya bukan untuk meningkatkan kompetensinya seperti membeli buku, laptop maupun mengikuti program pendidikan lanjut, namun lebih condong ke pembelanjaan konsumtif.

Sementara itu jika dilihat dari kualitas pembelajaran, guru yang bersertifikasi telah menunjukkan ~~lebih~~ dalam hal pengelolaan pembelajaran, misalnya ,menggunakan bermacam-macam metode, strategi dan alat peraga dalam mengajar, namun belum seluruhnya.

Ditinjau dari prestasi belajar siswa, juga belum nampak terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa dari guru yang bersertifikasi dengan prestasi belajar siswa dari guru yang belum sertifikasi. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah tunjangan profesi pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy.

#### B. Rumusan masalah

1. Bagaimana kinerja guru MI Ma'had Islamy Kotegede yang telah bersertifikasi.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa MI Ma'had Islamy pada guru yang telah bersertifikasi?

3. Seberapa besar pengaruh kinerja guru yang bersertifikasi dengan prestasi belajar siswanya MI Ma'had Islamy?

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diajukan maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui kinerja guru yang telah bersertifikasi.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada guru yang sudah bersertifikasi
3. Mengetahui pengaruh kinerja guru yang bersertifikasi dengan hasil belajar siswanya MI Ma'had Islamy.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik :
  - a. Dapat memberikan sumbangan wawasan tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa.
  - b. Dapat ditindak lanjuti untuk penelitian berikutnya
2. Manfaat Praktik :
  - a. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIK

#### A. Telaah Pustaka

1. Penelitian Basyori, tentang **Studi Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Pendidikan Guru Kelas (D-2) Hubungannya dengan Kemampuan Mengajar di MI Kabupaten Brebes** dengan hasil : a. Kompetensi guru MI sebelum mengikuti Program Pendidikan Guru Kelas D-2 digolongkan sedang, b. Kompetensi guru MI setelah mengikuti Program digolongkan baik, c. Terdapat peningkatan kompetensi dari sebelum dan sesudah mengikuti program pada guru MI, dan d. Terdapat hubungan antara kompetensi guru sebelum dan sesudah mengikuti program dengan kemampuan mengajar.
2. Tata S.Pd., tentang **Pengaruh Pengawasan terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Guru PAI dan Prestasi Belajar Siswa, Studi Kasus di SD Se Kecamatan Cijulang Kab.Ciamis**. dengan menghasilkan kesimpulan : a. Pengawasan sekolah dasar di Kecamatan Cijulang termasuk kategori baik, b. Kinerja guru PAI sekolah dasar di Kecamatan Cijulang tergolong baik, c. Prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cijulang tergolong baik, d. Pengawasan terhadap kinerja guru PAI sekolah dasar di Kecamatan Cijulang berpengaruh positif yang signifikan dengan kategori cukup baik, e. Pengawasan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cijulang berpengaruh positif yang signifikan dengan kategori cukup baik, dan f. Pengawasan terhadap

kinerja guru PAI dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Cijulang berpengaruh positif yang signifikan dengan kategori cukup baik.

3. Mustofa Alchamdani, tentang **Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar PAI. Studi Kasus di MAN Panggul. (Mustofa Alchamdani)**, dengan hasil bahwa Upaya peningkatan profesionalitas guru dalam kegiatan PBM Pendidikan Agama Islam di MAM Panggul dilakukan dengan dua kategori yaitu :
  - a. Yang dilakukan oleh guru meliputi penguasaan materi, pengelolaan PBM, pengelolaan kelas, menggunakan media, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami dan mentransfer hasil penelitian,
  - b. Yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu; penyediaan sarana yang memadai, perhatian terhadap sosial ekonomi guru, menciptakan kedisiplinan, kepengawasan, rapat guru dan penataran.

Penelitian ini adalah suatu pengembangan dari ketiga penelitian tersebut di atas, dimana terdapat satu hal yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya menitik beratkan pada faktor pengawasan dan program pendidikan sebagai penyebab peningkatan kualitas kinerja guru, dalam penelitian ini menitik beratkan pada faktor tunjangan sertifikasi yang diduga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan meningkatkan prestasi belajar.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

pekerjaannya tidak semata-mata untuk mengejar kepuasan finansial atau penghargaan profesi, tetapi juga didorong oleh cita-cita luhur untuk memberikan layanan secara tulus ikhlas.

d. Vokasional

Indikator yang lain suatu pekerjaan dikatakan profesional apabila pekerjaan itu merupakan sumber pokok mata pencaharian. Profesi bukan pekerjaan yang dikerjakan karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Meskipun demikian seorang profesional tidak memandang pekerjaannya semata-mata sebagai tugas bayaran, tetapi lebih merupakan suatu panggilan, yang membuahkan suatu tanggung jawab.

Berbeda dengan yang dirumuskan oleh para ulama, mengenai sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru, yaitu yang telah dirumuskan oleh al-Kayani (733).<sup>7</sup>, yaitu:

- 1) Hendaknya guru senantiasa insyaf akan kepengawasan Allah terhadapnya dalam segala perkataan dan perbuatan bahwa ia memegang amanat ilmiah yang diberikan Allah kepadanya, karenanya ia tidak mengkhianati amanat itu, justru ia tunduk dan merendahkan diri kepada Allah
- 2) Hendaknya guru memelihara kemuliaan ilmu. Salah satu bentuk pemeliharaannya ialah tidak mengajarkan kepada

---

<sup>7</sup> Ibid hal.24

- 8) Guru hendaknya memelihara akhlak yang mulia dalam pergaulanya dengan orang banyak dan menghindarkan diri dari akhlak yang buruk.
- 9) Guru hendaknya selalu mengisi waktu-waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat, seperti beribadah, membaca dan mangarang.
- 10) Guru Hendaknya rajin meneliti, menyusun dan mengarang dengan memperhatikan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk itu.
- 11) Guru hendaknya selalu belajar dan tidak merasa malu untuk menerima ilmu dari orang yang lebih rendah daripadanya, baik kedudukan, keturunan ataupun usianya.

Syarat-syarat guru yang berhubungan dengan pelajaran yaitu :

- 1) Sebelum keluar dari rumah, hendaknya guru bersuci dari hadats dan kotoran serta mengenakan pakaian yang layak dengan maksud mengagungkan ilmu dan syariat.
- 2) Hendaknya guru mengambil tempat pada posisi yang membuatny dapat terlihat oleh semua murid.
- 3) Ketika keluar dari rumah hendaknya guru berdo'a agar tidak menyesatkan atau disesatkan, dan terus berdzikir kepada Allah hingga sampai ke mejelis pengajaran.

- 4) Sebelum mulai mengajar, guru hendaknya membaca sebagian dari al-Qur'an agar memperoleh berkah dalam mengajar, kemudian membaca *basmalah*.
- 5) Guru hendaknya mengajarkan pelajaran sesuai dengan hirarki kemuliaan dan kepentingannya, yaitu tafsir al-Qur'an, kemudian hadits, poko-pokok agama, ushul dan seterusnya.
- 6) Guru hendaknya mengatur suaranya agar tidak terlalu keras hingga membisingkan ruangan, tidak pula terlalu rendah hingga tidak terdengar oleh pelajar.
- 7) Guru hendaknya menjaga ketertiban kelas dengan mengarahkan pembahasan pada obyek tertentu.
- 8) Guru hendaknya menegur pelajar yang tidak menjaga sopan-sabtu di dalam kelas, seperti menghina temannya, tertawa keras, tidur, berbicara dengan teman ketika guru mengajar, atau tidak menerima kebenaran.
- 9) Guru hendaknya bersikap bijak dalam melakukan pembahasan, menyampaikan pelajaran, dan menjawab pertanyaan. Apabila ia ditanya tentang sesuatu yang ia tidak ketahui, hendaknya ia mengatakan apa adanya.
- 10) Terhadap pelajar baru hendaknya bersikap wajar dan menciptakan sesuatu yang membuatnya merasa telah menjadi bagian dari satu kesatuan teman-temannya.

- 11) Guru hendaknya menutup setiap akhir kegiatan belajar mengajar dengan kata-kata *Wallahu a'lam* (Allah Maha TRahu) yang menunjukkan keikhlasan kepada Allah.
- 12) Guru hendaknya tidak mengasuh pelajaran yang tidak disukainya.

Syarat-syarat guru di tengah-tengah pelajaran:

- 1) Guru hendaknya mengajar dengan niat : mengharap ridha Allah, menyebarkan ilmu, menghidupkan syarak, menegakkan kebenaran, dan melenyapkan kebatilan serta memelihara kebenaran.
- 2) Guru hendaknya tidak menolak intuk mengajar pelajar yang tidak mempunyai niat tulus dalam belajar. Sebagian ulama memang pernah berkata "Kami pernah menuntut ilmu dengan tujuan bukan karena Allah, sehingga guru menolak kecuali jika kami menuntut ilmu karena Allah". Kata-kata itu hendaknya diartikan bahwa pada akhirnya niat menuntut ilmu itu harus karena Allah, sebab kalau niat tulus itu disyareatkan pada awal penerimaan pelajar, maka pelajar akan mengalami kesulitan.
- 3) Guru hendaknya memotovasi pelajar untuk menuntut ilmu seluas mungkin.
- 4) Guru hendaknya mencintai pelajarnya seperti mencintai dirinya sendiri.

Kompetensi Paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini meliputi kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan profesi peserta didik, dan komunikasi dengan peserta didik.

## 2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.

## 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini meliputi bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat.

## 4. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesionalisme adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi ini meliputi kemampuan

Tabel 2.1. Instrumen PKG

Kompetensi	Sub kompetensi	Indikator
A. Paedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik	<p data-bbox="1197 893 1237 2019">1.1 Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.</p> <p data-bbox="1048 893 1158 1959">1.2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p data-bbox="900 893 1009 1959">1.3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.</p> <p data-bbox="680 893 790 2019">1.4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.</p> <p data-bbox="531 893 641 1959">1.5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.</p> <p data-bbox="382 893 492 1981">1.6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak</p>

		<p>2.6 Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.</p>
<p>3. Pengembangan</p>		<p>3.1 Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.</p> <p>3.2 Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar Peserta didik dapat mencapai kompetensi <b>INDODASARYANG</b> ditetapkan.</p> <p>3.3 Guru mengkaitkan urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.4 Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>
<p>4. kegiatan pembelajaran</p>		<p>4.1 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah</p>

	yang mendidik	<p>disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.</p> <p>4.2 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.</p> <p>4.3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.</p> <p>4.4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.</p> <p>4.5 Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>
--	---------------	--

		<p>4.11 Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>
	<p>5. Pengembangan potensi peserta didik</p>	<p>5.1 Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.</p> <p>5.2 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong masing-masing peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.</p> <p>5.3 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.</p> <p>5.4 Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.</p> <p>5.5 Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p>

		<p>5.6 Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.</p> <p>5.7 Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.</p>
	<p>6. Komunikasi dengan peserta didik</p>	<p>6.1 Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.</p> <p>6.2 Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.</p> <p>6.3 Guru menganggapnya pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.</p> <p>6.4 Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar pesertadidik.</p>

		<p>didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p> <p>7.4 Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.</p> <p>7.5 Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>8.1 Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.</p> <p>8.2 Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender).</p> <p>8.3 Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.</p>
B. Kepribadian	8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	

		<p>8.4 Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.</p> <p>8.5 Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).</p>
	<p>9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan</p>	<p>9.1 Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.</p> <p>9.2 Guru mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.</p> <p>9.3 Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>9.4 Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.</p>

		9.5 Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.
	10. Etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	<p>10.1 Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.</p> <p>10.2 Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.</p> <p>10.3 Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.</p> <p>10.4 Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.</p> <p>10.5 Guru menyelesaikan semua tugas dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan.</p> <p>10.6 Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.</p>

		<p>10.7 Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.</p> <p>10.8 Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.</p>
C. Sosial	<p>11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif</p>	<p>11.1 Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.</p> <p>11.2 Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.</p> <p>11.3 Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).</p>
	<p>12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang</p>	<p>12.1 Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.</p>

	<p>tua, peserta didik dan masyarakat.</p>	<p>12.2 Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.</p> <p>12.3 Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.</p>
<p>D. Profesional</p>	<p>13. Penggunaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p>	<p>13.1 Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.</p> <p>13.2 Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>13.3 Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.</p>

14. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang efektif.	14.1 Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	<p>14.2 Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.</p> <p>14.3 Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program</p> <p>14.4 Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.</p> <p>14.5 Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.</p> <p>14.6 Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.</p>
--	---	---

Sumber : Diambil dan dimodifikasi dari lampiran Permen diknas nomer 35 tahun 2010

1. Kemampuan pekerja,
2. Motivasi,
3. Dukungan yang diterima,
4. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan,
5. Hubungan mereka dengan organisasi<sup>10</sup>.

## C. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Kata "belajar" memiliki pengertian yang sangat luas dan bervariasi. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan dalam mengidentifikasi fakta serta dalam menginterpretasikannya. Istilah belajar menurut suatu kamus adalah berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut **Sobry Sutikno** dalam bukunya *Menuju Pendidikan Bermutu (2004)* belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan<sup>12</sup>.

Kemudian menurut Thursan Hakim dalam bukunya *Belajar Secara Efektif (2002)* mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah

<sup>10</sup> Nanang Nuryanta, *Power Point Materi Diklat Kamad* (Yogyakarta, 2012)

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) hal.14

<sup>12</sup> Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Refika Aditama, 2007) hal.5

## 2. Teori –teori Belajar

Di kalangan psikologi pendidikan dikenal dengan adanya 3 teori belajar yaitu : a. Teori belajar dari psikologi behavioristik, b. Teori belajar dari psikologi kognitif dan c. Teori belajar dari psikologi humanistik.<sup>15</sup>

Teori psikologi belajar behavioristik berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (reward) atau penguata (reinforcement) dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya.

Teori psikologi belajar kognitif berpendapat bahwa tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh *reward* dan *reinforcement*. Menurut ahli jiwa aliran kognitif ini berpendapat bahwa tingkah laku seseorang didasarkan pada kognisi yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi. Jadi mereka berpendapat bahwa tingkah laku seseorang lebih bergantung kepada insight terhadap hubungan-hubungan yang ada di dalam suatu situasi.

Sedangkan teori psikologi belajar humanistik berpendapat bahwa belajar sangat dipengaruhi oleh maksud-maksud pribadi dan pengalaman tiap individu. Para pendidikan menurut aliran ini dalam menyusun dan menyajikan materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian siswa.

---

<sup>15</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta : 2001) hal.29

### 3. Prestasi Belajar siswa

#### a. Cakupan Perstasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>16</sup> Sudjana mengemukakan bahwa belajar dapat dilihat dari tiga sudut pandang : (a) belajar sebagai proses ; (b) belajar sebagai hasil ;(c)Belajar sebagai fungsi<sup>17</sup>.

Prestasi belajar pada dasarnya merupakan tujuan yang harus dicapai oleh Bloom dibedakan menjadi tiga bagian yaitu ; (a) Cognitive domain, (b)Affective Domain, dan (c) Psychomotor Domain.<sup>18</sup>

Cognitive domain adalah asapek yang berhubungan dengan pengetahuan atau penalaran yang meliputi; mengetahui, memahami, mengenal, menganalisa, menginterpretasi dan kreasi(menciptakan sesuatu yang baru). Domain afektif ialah asapek yang berhubungan dengan sikap dan perasaan yang meliputi ; rasa sedih, senang, bangga, menghargai, percaya diri, hormat, tanggung jawab, rajin dll. Sedangkan Domain psikomotor adalah aspek yang berhubungan dengan keterampilan fisik dan gerak. Ketigas domai tersebut harus dikembangkan secara bersama-sama dan seimbang.

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Power point Materi Diklat Kamad* (Jakarta, Balai Pustaka :1991)

<sup>17</sup> Sudjana,Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung; Sinar Baru Algesindo,2000 )

<sup>18</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* ( Jakarta, Ruzza Media : 2006)

Dalam rangka memperbaiki Keadaan Indonesia yang tengah mengalami krisis mental dan moral ini, kurikulum tahun 2013 menhendaki, penilaian prestasi belajar harus ditekankan pada aspek/domain afektif baik aspek religius maupun sosial, dari pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Biasanya untuk memudahkan dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran biasanya Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk nilai.

#### b. Faktor dan Prinsip Prestasi Belajar

Di atas telah dijelaskan bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku yang disadari dan bertujuan mencapai tujuan tertentu. Belajar sebagai proses, seperti halnya proses yang lain, keberhasilannya dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh.. disebutkan sbb:

مَامِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجْسِبَانِهِ (رواه مسلم)

*Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali telah membawa fitrah, maka kedua orang tuanyaah yang menjadikan ia menjadiahudi, nasroni, maupun majusi.<sup>19</sup>*

Hadits ini menjelaskan bahwa anak lahir dengan membawa potensi yang dapat dikembangkan sehingga anak tersebut dapat meraih prestasi belajar. Jadi menurut hadits ini keberhasilan/prestasi belajar itu ditentukan oleh dua faktor yaitu pembawaan dan

<sup>19</sup> Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As. *Metodik Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hal. 31

lingkungan, dalam hal ini adalah bapak dan ibunya. Namun dalam arti yang luas bapak dan ibu itu bisa diartikan semua yang berada di luar anak, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Tokoh pendidikan yang sependapat dengan hadits tersebut adalah J.J.Rousseau, yang terkenal dengan alirannya Naturalisme. Ia adalah filosof Prancis yang hidup pada tahun 1712-1778. Ia mempunyai pandangan bahwa setiap anak yang lahir di duni mempunyai baik, namun pembawaan tersebut akan rusak karena pengaruh lingkungan.<sup>20</sup>

Menurut M.Arifin dan Aminuddin R. Aliran naturalisme memiliki 3 prinsip proses pembelajaran.<sup>21</sup> Ketiga prinsip yaitu :

- 1) Anak didik belajar melalui pengalaman sendiri. Kemudian terjadi interaksi antara pengalaman dan kemampuan pertumbuhan dan perkembangan di dalam dirinya secara alami.
- 2) Pendidik hanya menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Pendidik berperan sebagai fasilitator atau nara sumber yang menyediakan lingkungan yang mampu mendorong keberanian anak didik ke arah pandangan yang positif dan tanggap terhadap kebutuhan untuk memperoleh bimbingan dan sugesti dari pendidik. Tanggung jawab belajar terletak pada diri anak didik sendiri.

---

<sup>20</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta, ArRuuzz : 2006)hal.52

<sup>21</sup> Ibid.hal53

- 3) Program pendidikan di sekolah harus disesuaikan dengan minat dan bakat dengan menyediakan lingkungan belajar yang berorientasi kepada pola belajar anak didik. Anak didik secara bebas diberi kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajarnya sendiri sesuai dengan minat dan perhatiannya.

Oemar Hamalik mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang digolongkan menjadi 4 golongan yaitu ; 1). Bersumber dari diri sendiri. 2). Bersumber dari lingkungan sekolah. 3). Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga 4). Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.<sup>22</sup>

- 1) Bersumber dari diri sendiri yang meliputi, kematangan, emosi, inlengensi, kelengkapan panca indra dan perhatian.
  - a) Kematangan. Kematangan merupakan hal yang penting dalam perwujudan prestasi belajar. Oleh sebab itu kematangan arau umur biasanya dijadikan sebagai alat untuk menyeleksi siswa ketika penerimaan siswa baru. Hal ini dilakukan sebab anak yang sudah matang pasti lebih siap untuk menerima pelajaran.
  - b) Emosi. Perasaan cemas, takut, gelisah dapat mengganggu belajar. Seorang anak yang ketakutan terhadap gurunya pasti dia tidak akan dapat tenang dalam belajar. Oleh sebab itu

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Pengelolaan Kelas* (Bandung, IAIN SGD Pres:2002) hal.200

sangat perlu penciptaan situasi belajar yang rileks dan menyenangkan.

- c) **Intelegensi.** Intelegensi dapat diartikan sebagai.....Intelegensi ini dapat mempengaruhi prestasi belajar, namun prosesntasinya hanya kecil, tidak sebesar pengaruh emosi dan latihan dan ketekunan.
- d) **Kelengkapan panca indera.** Anak yang memiliki kesempurnaan alat indra akan lebih cepat dan memudahkan ank belajar dibanding dengan anak yang mengalami gangguan alat indera.
- e) **Perhatian.** Kurang perhatian ini sering dialami oleh anak terutama anak setingkat MI/SD. Hal ini disebabkan karena pemikiran anak baru taraf berpikir kongkrit, sehingga agar prestasi belajar menjadi baik, maka guru MI/SD harus senantiasa menggunakan metode, peraga dan media yang menarik perhatian anak.

2) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, ini meliputi :

- a) **Kondisi lingkungan sekolah.** Suasana sekolah yang aman, tenang dan tertib akan lebih menghasilkan prestasi belajar lebih baik dari pada suasana sekolah yang gaduh.
- b) **Guru.** Berhasil tidaknya pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru, karena guru lah yang menciptakan, dan mengolah situasi pembelajaran.

- c) Program Belajar. Program belajar ini mencakup tujuan dan materi serta indikator keberhasilan belajar. Dengan tujuan dan Materi yang jelas, maka prestasi belajar akan tercapai dengan baik.
  - d) Fasilitas belajar. Program belajar dan guru yang baik belum cukup bila tidak dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Keberadaan buku-buku, media dan alat peraga sangat membantu tercapai tujuan pembelajaran.
- 3) Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- a) Kondisi keluarga. Keluarga yang harmonis, keluarga yang tenang akan memberikan ketenangan anak, merangsang pertumbuhan mental dan spiritual dengan baik sehingga tumbuh kematangan belajar.
  - b) Bimbingan. Seorang anak tidak dapat mencapai tujuan pendidikan/pembelajaran tanpa adanya bimbingan. Hampir separoh hari anak berada di lingkungan keluarga, maka bimbingan keluarga sangat menunjang tercapainya prestasi belajar.
  - c) Status Sosial ekonomi. Status ekonomi keluarga jelas mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar, sebab status sosial ekonomi mempengaruhi fasilitas dan sarana belajar yang tersedia, serta mempengaruhi perhatian orang tua terhadap pendidikan/pembelajaran anaknya.

#### 4) Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan kedua anak setelah keluarga. Masyarakat biasanya mempunyai pengaruh lebih kuat dari pada lingkungan sekolah, sebab di masyarakat sifatnya sangat heterogen dan lebih luas wilayahnya. Lingkungan orang-orang berpendidikan akan lebih mendukung anak untuk lebih memperhatikan pembelajarannya, misalnya adanya jam belajar, jam berkunjung dan sebagainya.

Sedangkan menurut sumber lain mengatakan bahwa yang mempengaruhi belajar siswa adalah<sup>23</sup>

- 1) Faktor intern (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.

Faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis. *Aspek fisiologis* ditandai dengan kondisi umum dan otot-otot yang manandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi lemah apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, akan menurunkan lualitas ranah cipta(cognitif) sehingga materi yang dipelajari akan kurang berbekas. Untuk mempertahankan tingkat kebigaran siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dan olah

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosadakarya, 1995) hal.29

raga ringan yang teratur/terjadwal dan berkesinambungan. *Aspek Psikologis* dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniyah yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/ intelektual siswa, sikap siswa, bakat siswa minat siswa dan motivasi siswa. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Ini berarti semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang anak, maka semakin besar peluang untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses. Sikap (*attitude*) adalah berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*responce tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda baik bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran memungkinkan timbulnya kesulitan belajar bagi siswa. Bakat (*talent*) adalah kemampuan bawaan, oleh sebab itu bakat identik dengan intelegensi. Itulah sebabnya siswa yang berintelegensi tinggi dapat dikatakan sebagai siswa yang

berbakat. Faktor dalam yang tidak kalah pentingnya adalah minat dan motivasi.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini meliputi lingkungan sosial dan non sosial. Yang tergolong lingkungan sosial adalah masyarakat dan tetangga, juga teman-teman sepermainan di sekitar siswa. Kondisi siswa diyang berada di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya, akan mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tersebut akan mengalami kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimiliki. Faktor yang termasuk non sosial yang mempengaruhi keberhasilan siswa seperti, gedung sekolah dan letaknya, rumah tinggal dan letaknya, fasilitas belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (learning approach), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar ini berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa. Seorang siswa yang terbiasa melakuka pendekatan

belajar deep misalnya, mungkin saja berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Dalam kenyataan di sekolah, intelegensi yang dimiliki siswa tidak menjamin mutlak bahwa yang bersangkutan sukses dalam belajar, karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Menurut para ahli berdasarkan penelitian lingkungan menunjukkan pengaruh yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan belajar.

### c. Faktor Penghambat Belajar

Selain ada faktor pendukung ada juga beberapa faktor penghambat belajar bagi siswa. Faktor penghambat yaitu; malas, sukar fokus, tidak tertarik, kurang motivasi, tidak bisa mengatur waktu, tidak sabar, tidak suka PR, tidak mengerti apa yang diajarkan, pertengkaran dalam keluarga dan banyak main games.<sup>24</sup>

#### 1) Malas

Kemalasan adalah hambatan yang menduduki peringkat satu dalam proses belajar seorang anak. Kemalasan merupakan jawaban mengapa anak mengalami kesulitan belajar. Memang kemalasan adalah akar dari keenganan seorang anak untuk belajar sesuatu yang baru.

#### 2) Sukar fokus

<sup>24</sup> Herri Komala, Yehezkiel, *Rahasia jadi jenius dalam 5 menit*, (SOS)

Dewasa ini, penghambat proses belajar seorang anak adalah sukar fokus. Di zaman teknologi seperti sekarang ini, anak dapat menggunakan tawaran-tawaran teknologi komunikasi dengan leluasa. Mulai dari *chatting* di internet, menggunakan *Messenger*, *update* status di *wall facebook*, *sms* gratis, dan lain-lain. "tawaran emas" yang menyediakan media komunikasi modern tersebut telah menghilangkan fokus dari anak untuk belajar. Mereka menjadi lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi di dunia maya daripada untuk belajar.

### 3) Tidak tertarik

Alasan lain seorang anak sulit untuk belajar adalah tidak tertarik. Ketidaktertarikan itu berkaitan dengan dua hal

Yang pertama tidak tertarik pada guru yang mengajar dan yang kedua tidak tertarik pada pelajaran. Mungkin guru yang mengajar tidak sabar, pemarah, tidak pengertian dan membosankan. Kasus lain adalah anak memang tidak tertarik pada mata pelajaran tertentu seperti matematika, fisika. Terhadap pelajaran tersebut anak-anak tidak menyukainya sehingga tidak tertarik untuk belajar.

### 4) Kurang motivasi

Kurangnya motivasi juga alasan yang menghalangi seorang anak untuk belajar. Kurang motivasi tersebut

biasanya disebabkan oleh tidak adanya tujuan hidup yang jelas yang dimiliki oleh seorang. Tujuan hidup dari anak kurang spesifik dan hanya sekedar diucapkan untuk menjawab pertanyaan tanpa benar-benar menyadari akan tujuan hidup mereka. Anak seharusnya memiliki tujuan hidup yang spesifik. Tujuan hidup yang spesifik adalah bercita-cita menjadi orang yang berguna bagi bangsa dengan mengambil profesi sebagai dokter gigi.

5) Tidak bisa mengatur waktu

Persoalan yang lain adalah tidak dapat mengatur waktu. Ternyata anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu bukan untuk belajar melainkan untuk bermain dan menonton TV. Mereka lebih suka akan hiburan yang memanjakan hidup dibanding berjuang keras untuk mencapai cita-cita dengan belajar.

6) Tidak sabar

Anak zaman sekarang cenderung untuk tidak sabar. Mereka suka kepada hal-hal yang instan. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa zaman sekarang adalah zaman segalanya instan yang berakibat anak-anak menjadi tidak sabar. Ada mie instan, susu instan. Hanya menghabiskan waktu kurang dari 5 menit untuk mendapatkan semua itu, pada hal dahulu untuk mendapatkan mie, kopi dan susu

waktu yang dibutuhkan berkali lipat dari waktu sekarang. Ketidak sabaran anak dalam belajar dapat dilihat dari perilaku anak suka mencontek, yaitu ingin mendapatkan nilai bagus dengan instan tanpa melalui proses.

7) Tidak suka PR

Tujuan diberikannya PR dari sekolah adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Akan tetapi siswa justru mengabaikan manfaat dari PR. Siswa cenderung tidak suka dengan keberadaan PR itu sendiri. Bagi siswa itu hanya menambah kegiatan yang tidak penting dalam hidup mereka. Manfaat sebenarnya dari PR tidak dapat mereka peroleh.

8) Tidak mengerti apa yang diajarkan

Penghalang belajar selanjutnya adalah tidak mengerti apa yang diajarkan. Siswa sering kali menghadapi ketidaktahuan terhadap pelajaran. Masalah ini semakin berlarut karena anak tidak mau bertanya kepada orang yang lebih mengerti, kepada guru, orang tua, kakak maupun teman.

9) Pertengkaran dalam keluarga

Pertengkaran keluarga memang sering terjadi dalam keluarga. Kakak bertengkar dengan adik, orang tua dengan anak, maupun suami dengan istri. Suasana pertengkaran sangatlah tidak menunjang seorang anak untuk menyerap pelajaran dengan baik. Ia tidak dapat berkonsentrasi saat belajar bila terjadi pertengkaran, meskipun pertengkaran itu terjadi di rumah dan telah berlalu, namun akan membekas pada diri anak, apalagi jika pertengkaran itu terjadi saat anak sedang belajar di rumah.

10) Banyak main games

Games adalah pengganggu perhatian yang cukup kuat. Anak sering tidak mau belajar karena kemauannya hanyalah untuk bermain games. Games di zaman sekarang semakin bertambah. Games terbagi menjadi dua jenis, yaitu games *offline* dan games *online*. Games *offline* adalah games yang hanya dimainkan dari satu alat tanpa ada hubungan dengan alat lain. Biasanya jumlah pemain dalam games ini hanya beberapa orang saja. Berbeda dengan games yang bersifat *online*. Alat yang digunakan benar-benar terhubung satu dengan yang lain sehingga pemainnya berjumlah banyak bahkan dapat juga berasal dari negara yang berbeda.

#### D. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar merupakan produk dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalamnya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.<sup>25</sup> Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai Fasilitator.

Guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kelas dengan baik dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi, dan menyediakan sumber informasi baik yang berupa media cetak maupun elektronik. Guru sebagai fasilitator tidak boleh ketinggalan informasi oleh siswa-siswanya, oleh karena itu guru harus menguasai teknologi informasi.

Selain sebagai fasilitator guru adalah sebagai teladan bagi siswa-siswanya. Satu teladan adalah lebih baik dari pada seribu kata-kata. Sebagai teladan guru harus menunjukkan pribadi yang baik, yakni menunjukkan pribadi yang dewasa, bertindak sesuai dengan norma hukum, agama dan sosial, memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi,

Guru sebagai fasilitator dan teladan harus betul-betul profesional dalam mengemban tugasnya, sebab segala sesuatu yang dikerjakan tidak dengan profesional tidak akan membawa hasil yang baik justru akan membawa kehancuran. Begitu sebaliknya apabila guru betul – betul memiliki

---

<sup>25</sup> Rudi Susilana Cepi Riyana, *.Media Pembelajaran*, ( Bandung, CV Wacana Prima: 2011)

dan menghayati keempat kompetensi guru, yakni paedagogik, kepribadian, sosial dan profesiona, maka pembelajaran akan berhasil dan membuahkan prestasi yang memuaskan , dan selanjutnya tujuan pendidikan nasional akan tercapai dengan baik.

#### E. Hipotesis

Hi : Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru yang bersertifikasi dengan hasil belajar siswa

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru yang bersertifikasi dengan hasil belajar siswa



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research), yang bertujuan mencari pengaruh kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, dan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel kinerja guru bersertifikasi sebagai variabel bebas (independent) dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependent)



##### B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah Guru-guru yang bersertifikasi, yaitu guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik dan telah mendapat tunjangan sertifikasi. Sedangkan obyek penelitian ini adalah kinerja guru yang sudah bersertifikasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran guru yang bersertifikasi yang berupa nilai rata-rata kelas.

##### C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di MI Ma'had Islamy, yang beralamatkan di Selokraman Purbayan Kotagede Yogyakarta.

##### D. POPULASI

Dalam penelitian ini tidak ada istilah sampel, karena subyek yang diteliti hanya dalam jumlah kecil, sehingga semuanya disebut populasi dan menjadi subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 guru yang telah lulus sertifikasi dan telah menerima tunjangan sertifikasi..

## E. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

### 1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru yang telah bersertifikasi. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan tentang kinerja guru yang telah bersertifikasi sebagai pembanding metode angket dan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan tiga opsi jawaban yaitu ; selalu dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 1 dan tidak pernah skornya 0

### 2. Uji validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum instrumen diajukan kepada responden, terlebih dahulu diujikan validitas dan reliabilitasnya. Sebagai responden uji coba instrumen penulis mengambil guru-guru MI terdekat dekat MI Ma'had Islamy yaitu MIN Yk 2, yang jumlahnya 11 orang.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan Regresi Sederhana, yang dibantu dengan program SPSS versi 20 Metode ini digunakan penulis untuk mencari hubungan antar dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel Independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel Independen dengan variabel dependen.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu* (Yogyakarta, Rineka Cipta :2010) hal.338-

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum MI Ma'had Islamy

##### 1. Letak Geografi

Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy (MIMI) terletak di kampung Selokraman, Kelurahan purbayan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selokraman ini posisinya terletak di tengah-tengah perkampungan di pinggiran kota, sebelah utara berbatasan dengan kampung Boharen, sebelah timur berbatasan dengan kampung Jagungan, sebelah selatan berbatasan dengan kampung Joyopranan, dan sebelah barat berbatasan dengan kampung Samakan.

Tidak jauh dari lokasi penelitian (Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy), terdapat Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menjadi pusat Iqro' rintisan K.H. As'ad Humam. Di sebelah timur berdekatan dengan Sekolah Dasar Muhammadiyah Purbayan. Untuk menuju tempat penelitian dapat menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat.

##### 2. Sejarah Singkat

Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta didirikan pada tahun 1937 oleh KH. Wardan Amir (Alm.), KH. Makmur (Alm.), dan KH. Abdul Kahar Mudzakir. Selain itu juga dalam pendiriannya didukung pula oleh masyarakat, terutama H. Muhsin (Alm.), H. Mudzakir (Arm.), H.

Abdullah Umar (Alm.), H. Masyhudi (Alm.) dan R. Prawito Sudarno (Alm.).

Mula-mula pendirian Ma'had Islamy ini terdiri dari Madrasah Tsanawiyah di Mergangsan, Madrasah Aliyah di Mergangsan, dan Pondok Pesantren wakaf H. Mukmin yang berada di Selokraman. Karena sempitnya pondok sebagai tempat belajar, maka rumah KH. Ahmad (Alm.) dan KH Abdul Mudzakir digunakan sebagai asrama bagi para santri. Sekitar tahun 1955, pondok pesantren mengalami kemacetan, akan tetapi madrasahnyapun dapat bertahan dan berkembang sampai sekarang.

Tenaga pendidik/guru pada lembaga Ma'had Islamy sebagian besar adalah alumni madrasah tersebut. Atas usaha para alumni ini maka pada tahun 1975 dibentuk "Yayasan pesantren Ma'had Islamy". Selain mengembangkan madrasah, Yayasan juga berusaha menghidupkan kembali pondok pesantrennya. Usaha itu dapat berjalan lancar karena berbagai bantuan baik dari pemerintah khususnya Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, maupun dari masyarakat. Bantuan dari pemerintah misalnya dalam bentuk buku-buku pelajaran, guru, alat-alat ketrampilan, bantuan uang dan sebagainya. Sedangkan bantuan dari masyarakat berupa tanah wakaf, bahan bangunan, uang, tenaga dan sebagainya.

Komplek Selokraman dihidupkan kembali oleh keluarga KH. Amir (Alm.), yakni : Ja'far Amir, Bakir Amir (Alm.), Wardan Amir dan Hazim Amir pada tahun 1976. Wardan Amir pada saat itu sebagai

penanggung jawab Yayasan. Pada tahun 1977 pada saat yang bersamaan dibuka Raudhatul Athfal (RA/setingkat TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Diniyah (Madin). Sejak tahun 1978 Madrasah-madrasah tersebut menyediakan sarana pendidikan dengan Cuma-Cuma tanpa menarik biaya dari anak didik.

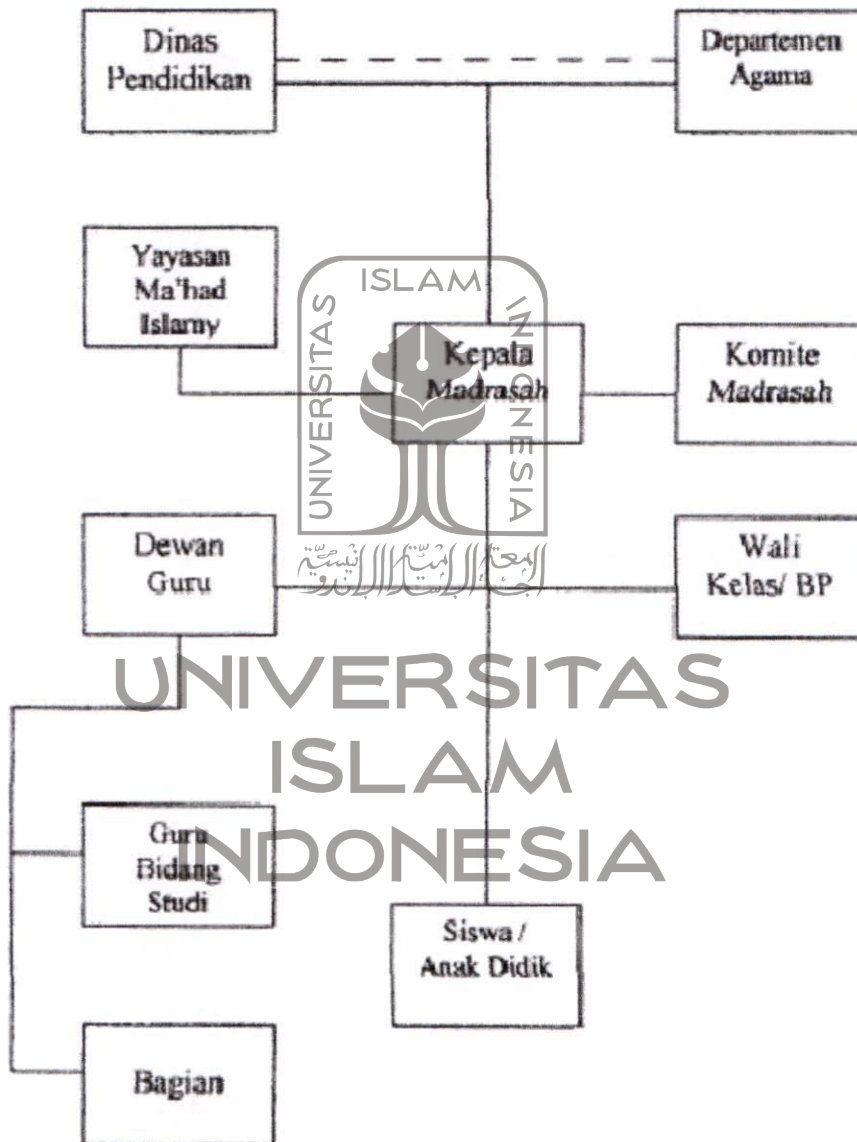
Pada tahun pertama berfungsi sebagaimana sekolah-sekolah pada umumnya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy menerima sebanyak 27 orang siswa. Pada tahun berikutnya (1978/197) jumlah siswa meningkat menjadi 55 siswa. Peningkatan siswa terus bertambah dari tahun ke tahun hingga mencapai 187 siswa di tahun ajaran 1987/1988. Akan tetapi pada tahun-tahun selanjutnya jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena terbbentuknya jalan nringroad selatan dan semakin banyaknya lembaga pendidikan yang setingkat di kecamatan Kotagede.

### 3. Struktur Organisasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy menganut struktur organisasi berbentuk lini dan staf Struktur madrasah ini dipimpin oleh kepala madrasah yang memiliki tanggung jawab langsung kepada yayasan, Departemen Agama dan Dinas Pendidikan kota Yogyakarta. Dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi, kepala madrasah dibantu oleh dewan guru. Struktur organisasi madrasah sebagaimana pada gambar dibawah ini.

**Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy  
Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta**

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy



Sumber : Dokumentasi MI Ma'had Islamy tahun 2013/2014

Adapun susunan kepengurusan organisasi pada Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Kotagede tahun 2013/2014 sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : Hj.Sumarsih,Sag
- b. Bagian Kesiswaan : Maryanto,Sag  
: Edi Ismawar,SPd.I
- c. Bagian UKS : Tutik Mawarti, S.Pd.
- d. Bagian Koperasi Siswa : Nafi'ah, A.Md.
- e. Bagian Humas : Djumadi, A.Ma.
- f. Bagian Keagamaan : Sukardi
- g. Bagian Keuangan : Fatiyani  
: Nariyah,SPd.I
- h. Bagian Perpustakaan : Ismulyani, S.pd.  
: Alaik Widiastuti
- i. Lab Komputer : Aziz Shalihin  
: Zakaria Mohammad

Setiap bagian dari struktur organisasi memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Hal ini bertujuan agar terwujud suatu mekanisme kerja yang baik sehingga tujuan yang diharapkan tercapai. Adapun tugas dan kewajiban pimpinan dan staf pimpinan pada Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Kotagede adalah sebagai berikut:

a. **Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah berfungsi sebagai administrator dan supervisor dalam dua bidang yaitu bidang administrasi dan bidang

edukatif (pendidikan). Dalam bidang administrasi, kepala madrasah bertugas untuk mengatur dan menilai: 1. Bidang kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi ;Kesiswaan, Personalia, Alat Pelajaran, Peralatan gedung dan pemeliharaan, Keuangan dan Hubungan Masyarakat ,2. Bidang teknik adukatif meliputi; Bidang kegiatan program satuan pelajaran, Bidang kegiatan belajar mengajar guru di kelas, bidang kegiatan penilaian, bidang kegiatan bimbingan penyuluhan/bimbingan karir, bidang kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

b. **Bagian Kesiswaan**

Bagian ini mempunyai tugas; 1. Menyusun Kurikulum, Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa baru, 2. Penanganan administrasi kesiswaan yang meliputi ;Buku induk siswa, Legger, daftar kelas, Buku mutasi, raport dan klapper, Presensi siswa, dan kemajuan kelas. Dan 3. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi ;pengajian, les tambahan pelajaran, qiro'ah dan qosdrumb serta kepramukaan.

c. **Bagian UKS**

Bagian ini bertugas Membantu terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, membantu tugas dokter kecil, memberikan dorongan untuk selalu hidup sehat, dan pengadaan obat-obatan.

d. **Bagian Koperasi Siswa**

1) Pengadaan Seragam Sekolah

2) Memfasilitasi pembelian buku sekolah

3) Pengadaan alat tulis siswa

e. **Bagian Hubungan Kemasyarakatan**

Bekerjasama dengan komite, Penanggung jawab kegiatan kerja sama sekolah dengan sekolah lain, bertanggung jawab tentang Informasi sekolah.

f. **Bagian Keagamaan**

Koordinator shalat berjamaah bagi siswa, Pengelola kegiatan PHBI, dan mengkoordinasi kegiatan mujahadah menjelang UAN.

g. **Bagian Keuangan**

Bertugas Menyusun RAPBS, Membuat laporan keuangan, Mengelola BP3, Mengelola tabungan dan infaq siswa.

h. **Bagian Perpustakaan**

Bertanggung jawab terhadap Pencatatan buku-buku yang masuk. Pengelola perpustakaan, Pengaturan peminjaman dan pengembalian buku dan Pengaturan jadwal kunjungan .

i. **Bagian Laboratorium Komputer**

Bertanggung jawab terhadap pengaturan dan perawatan komputer, pengaturan pemakai komputer dan memberi les pembelajaran komputer.

#### 4. Visi Madrasah

MI Ma'had Islamy memiliki Visi sbb: "Terbentuknya muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kepribadian yang santun dan berketrampilan".

#### 5. Misi Madrasah

Untuk mencapai Visi Madrasah perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut ini misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta yang dirumuskan berdasarkan Visi Madrasah yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dasar yang seimbang antara pendidikan Agama yang mendasari aspek IMTAQ dan pendidikan umum yang mendasari aspek IPTEK.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran dan kegiatan keagamaan baik dalam jam-jam efektif maupun ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- c. Menyelenggarakan pendidikan estetika untuk pembentukan kepribadian yang santun dan berjiwa besar serta menjunjung tinggi budaya islamy.
- d. Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang peningkatan mutu sekolah.

- e. Menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler yang bermanfaat untuk mengembangkan diri secara optimal dalam menghadapi persaingan dunia yang semakin ketat.
- f. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan yang memberi bekal kepada anak untuk hidup mandiri di masa depan.
- g. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait untuk mencapai visi sekolah.

## 6. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah dijabarkan berdasarkan tujuan umum pendidikan, Visi, dan Misi madrasah. Berdasarkan tiga hal tersebut, dapat dijabarkan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta adalah :

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan Agama ( IMTAQ ) serta pengetahuan umum ( IPTEK ) yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan dari ke jenjang pendidikan di atasnya.
- b. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- c. Siswa sehat jasmani dan rohani
- d. Siswa kreatif, terampil dan mau bekerja keras untuk mengembangkan potensi dirinya secara terus menerus.

Secara berkelanjutan, tujuan madrasah tersebut akan dimonitor, dievaluasi, dan direfisi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

## 7. Struktur Kurikulum

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum Madrasah tahun 2013/2014

No	Komponen	Alokasi Waktu KTSP MI					
		Kelas					
A.	Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al Qur'an	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlaq	1	1	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI	-	-	2	2	2	2
2.	PKn	2	2	2	2	2	2
3.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	4	4	4
4.	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
5.	Bahasa Arab	1	1	1	2	2	2
6.	Matematika	6	6	6	6	6	6
7.	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
8.	Seni Budaya dan Keterampilan	3	3	3	4	4	4
9.	Pendidikan Jasmani	2	2	2	2	2	2
B.	Mulok						
	a. Bahasa Jawa	3	3	3	4	4	4
	b. Batik				2	2	2
C.	Pengembangan Diri	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	36	36	40	50	50	50

Sumber : Dokumen Madrasah tahun 2013/2014

## 8. Kriteria Ketuntasan Minimal

Tabel 4.2. KKM MI Ma'had Islamy tahun 2013/2014

No	Mata Pelajaran	Kelas						Rata-rata Kelas
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Pendidikan Agama Islam							
	a. Qur'an Hadits	64	65	67	64	64	62	64.50
	b. Aqidah Akhlaq	75	75	75	75	75	75	75.00
	c. Fiqih	67	75	71	72	72	75	75.00
	d. SKI			62	61	63	64	62.25
2.	PKn	65	64	60	62	63	65	62.83
3.	Bahasa Indonesia	65	65	63	63	63	62	62.67
4.	Bahasa Arab				65	65	60	64.67
5.	Matematika	63	65	70	65	67	57	62.67
6.	IPA	64	64	63	61	60	67	62.33
7.	IPS	65	63	63	61	61	61	61.00
8.	Seni Budaya dan Ketrampilan	70	70	70	70	70	70	63.50
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75	75.00
10.	Mulok							
	a. Bahasa Jawa	60	62	64	64	60	61	61.83
	b. Batik				63	64	60	62.33

Sumber : Dokumen Madrasah tahun 2012/2013

### 9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3. Pendidik dan Tenaga kependidikan

No	Nama / NIP	Pend	L/P	Tempat/ Tgl.lahir	Pangkat, Gol/Ruang	Agama	Jabatan
1	Hj.Sumarsih,SAg	S1	P	Bantul, 5 Nopember 1970	IV a	Islam	Kep.Sek.
2	Maryanto,SAg	S1	L	Yogyakarta, 7 Juni 1966	IV a	Islam	Guru
3	Sarwidi,SPd.I	S1	L	Sleman, 6 Mei 1953	IV a	Islam	Guru
4	Edi Ismawar,SPd.I	S1	L	Ponorogo, 10 Oktober 1968	III d	Islam	Guru
5	Ismulyani,SPd.I	S1	P	Bantul, 2 Juli 1962	III c	Islam	Guru
6	Tutik Mawarti,SPd	S1	P	Bantul, 8 Agustus 1975	III b	Islam	Guru
8	Fatiyani	PGAN	P	Bantul, 1 Juli 1959	-	Islam	Guru
9	Nariyah,SPd.I	S1	P	Bantul, 2 Januari 1964	-	Islam	Guru
10	Alaik Widiastuti,SAg	S1	P	Salatiga, 17 Agustus 1974	-	Islam	Guru
11	Zakaria Mohammad	SMA	L	Yogyakarta, 13 Juli 1977	-	Islam	Guru
11	Sukardi	-	L		-	Islam	Jaga malam
12	Aziz Shalihin	SMK	L	Sleman, 19 Agustus 1990	-	Islam	TU

Sumber :Dokemen MI Ma'had Islamy tahun 2013/2014

**10. Jumlah Siswa Per kelas menurut rombongan dan Jenis kelamin dua tahun terakhir**

Tabel 4.4. Jumlah siswa per rombongan dan jenis kelamin

No	Kelas	Tahun 2012/ 2013				Tahun 2013/ 2014			
		Rombel	L	P	Σ	Rombel	L	P	Jml
1.	I	1	10	7	17	1	12	4	16
2.	II	1	11	8	19	1	9	8	17
3.	III	1	6	6	12	1	14	7	11
4.	IV	1	15	12	27	1	7	5	12
5.	V	1	10	10	20	1	13	14	27
6.	VI	1	10	5	15	1	12	6	18
Jumlah		6	62	48	110	6	67	44	111

Sumber: Dokumen MI Ma'had Islamy 2 tahun berakhir.

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## 11. Fasilitas Madrasah

### a. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5. Kondisi sarana dan prasarana

No	Jenis Ruangan	Σ	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	RR	RB	Dipakai	Tidak	Jarang
A	Lahan		1810	√	-	-	√	-	-
1	Lahan Terbangun		1150	√	-	-	√	-	-
2	Lahan terbuka		660	√	-	-	√	-	-
B	Ruang Pendidikan								
1	R. Kelas	6	42	6	-	-	6	-	-
2	R. Lab Komputer	1	1				√		
3	R. Perpustakaan	1	21			-	√	-	-
C	Ruang Administrasi								
1.	R. Guru	1	42	√	-	-	√	-	-
2.	R. TU	1	6	-	√	-	√	-	-
3.	R. Kepala Madrasah	1	21	√		-	√	-	-
D	Ruang Penunjang								
1	R. Ibadah/Musholla	1	64	√	-	-	√	-	-
2	R. UKS	1	8	-	√	-	√	-	-
3	Kamar Mandi/WC	3	4		√	-	√	-	-
4	R. Dapur	1	4	√	-	-	√	-	-

Sumber: Dokumen MI Ma'had Islamy 2 tahun berakhir

**b. Infrastruktur**

Tabel 4.6. Infrastruktur Madrasah

No	Jenis	Jml/Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	RR	RB	Dipakai	Tidak	Jarang
1	Pagar Bumi		√			√		
2	Tembok Penahan	-	-					
3	Tiang bendera	1	√			√		
4	Menara Air	1	√			√		
5	Bak Air	1	√			√		
6	Bak sampah	1	√			√		
7	Saluran Air/Sanitasi	1	√			√		
8	Selasar	1	√			√		
9	Lapangan Upacara	1	√			√		
10	Jaringan listrik	1	√			√		
11	Jaringan air	1	√			√		
12	Jaringan telepon	1	√			√		
13	Jaringan internet	-	-					

Sumber: Dokumen MI Ma'had Islamy 2 tahun berakhir

### c. Perabot

Tabel 4.7. Perabot Madrasah

No	Jenis	Jml/Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	RR	RB	Dipakai	Tidak	Jarang
<b>A</b>	<b>Perabot Pendidikan</b>							
1	Meja siswa	90	√			√		
2	Kursi siswa	180	√			√		
3	Papan tulis	12	√			√		
4	White board	2	√			√		
5	Papan pajangan	1				√		
6	Almari kelas	6			√	√		
<b>B</b>	<b>Perabot Administrasi</b>							
1	Meja kep.sek	2	√			√		
2	Kursi Kep.sek	5	√			√		
3	Meja guru	11				√		
4	Kursi guru	11	√			√		
5	Papan data	4	√			√		
<b>C</b>	<b>Perabot Penunjang</b>							
1	Rak Buku	3	√			√	-	-
2	Almari	14	√			√	-	-

Sumber: Dokumen MI Ma'had Islamy 2 tahun berakhir

### d. Lingkungan Fisik Sekolah

Tabel: 4.8. Lingkungan Madrasah

No	Jenis	Volume (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1	Luas Gedung	1150	2 lantai
2	Luas Halaman	450	-
3	Pohon Perindang	9	-

Sumber: Dokumen MI Ma'had Islamy 2 tahun berakhir

**e. Jenis dan kualitas air**

- a. Sumber berasal dari : Sumur
- b. Kualitas air : Baik
- c. Daya listrik : 1300 Watt
- d. Internet : belum ada
- e. Dana OPS & Perawatan : -
- f. Bukti Kepemilikan lahan : Ada

**12. Prestasi Yang Dicapai**

**a. Prestasi Akademik**

Tabel 4.9. Nilai rata-rata UAS 2 tahun terakhir

No	Mata Pelajaran	Th. 2011 – 2012	Th. 2012 – 2013
1	Agama	7.61	7.25
2	PKn	7.14	6.95
3	Bhs Indonesia	7.63	8.90
4	Matematika	6.58	7.97
5	IPA	7.37	8.00
6	IPS	7.38	8.50
7	SBK	7.84	7.87
8	Penjas	7.82	7.88
9	Muatan Lokal	7.71	8.07

Sumber :Dokumen Dokumen Madrasah.

## b. Prestasi non akademik

Tabel 4.10. Hasil Perstasi non akademik

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	TEMPAT DAN WAKTU
1..	<b>Juara 3 MTQ Putri</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2010
2.	<b>Juara 3 MTQ Putri</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2010
3.	<b>Juara 3 Adzan</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2011
4.	<b>Juara 1 MHQ Putri</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2011
5.	<b>Juara 2 MTQ Putri</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2011
6.	<b>Juara 2 Saritilawah Putri</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2011
7.	<b>Juara 2 MTQ Putri</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	SD Rejowinangun 3 Agustus 2011
8.	<b>Juara 2 MTQ Putra</b> <b>Tingkat Anak</b>	D.I.Y	Gedung Parasamya 2011
9.	<b>Juara 1 Hafalan Juz 'amma</b> Tingkat anak	D.I.Y	2012
10.	<b>Juara Umum Keagamaan</b> Tingkat Sekolah Dasar	Kecamatan Kotagede	September 2012
11.	<b>Juara I MTQ Putra</b> <b>Tingkat MI</b>	D.I.Y	Balaikota Yogyakarta April 2013

Sumber : Dokumen Madrasah 2 tahun terakhir

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji validitas

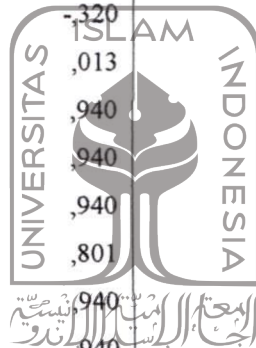
Instrumen pengumpulan data dibuat berdasarkan indikator-indikator PKG seperti yang termuat dalam Permen Diknas Nomer 35 tahun 2010, dengan beberapa pengembangan. Dari 100 butir soal yang terbentuk setelah diadakaan uji validitas data dengan menggunakan program SPSS versi 20 terdapat 80 soal yang valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11. Pengolahan Data Statistik tentang validitas Data

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r tabel (9;5%)	Keterangan
B1	160,0909	1102,691	,761		,986	0,666	Valid
B2	159,8182	1118,164	,940		,986	0,666	Valid
B3	160,1818	1104,964	,695		,986	0,666	Valid
B4	160,2727	1104,818	,699		,986	0,666	Valid
B5	160,0000	1102,400	,801		,986	0,666	Valid
B6	159,8182	1118,164	,940		,986	0,666	Valid
B7	159,8182	1118,164	,940		,986	0,666	Valid
B8	160,1818	1099,764	,811		,986	0,666	Valid
B9	160,2727	1109,218	,601		,986	0,666	Tidak Valid
B10	160,0909	1096,291	,907		,986	0,666	Valid
B11	160,0000	1098,200	,901		,986	0,666	Valid
B12	160,0000	1115,200	,699		,986	0,666	Valid
B13	160,0000	1098,600	,891		,986	0,666	Valid
B14	160,0000	1097,400	,920		,986	0,666	Valid
B15	159,8182	1118,164	,940		,986	0,666	Valid

B16	160,0000	1098,200	,901	,986	0,666	Valid
B17	160,0000	1103,600	,773	,986	0,666	Valid
B18	160,0000	1097,400	,920	,986	0,666	Valid
B19	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B20	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B21	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B22	160,0909	1100,491	,811	,986	0,666	Valid
B23	160,0909	1096,291	,907	,986	0,666	Valid
B24	160,0000	1097,400	,920	,986	0,666	Valid
B25	160,0000	1098,200	,901	,986	0,666	Valid
B26	160,4545	1112,073	,573	,986	0,666	Tidak Valid
B27	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B28	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B29	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B30	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B31	160,4545	1108,073	,667	,986	0,666	Valid
B32	160,0000	1097,400	,920	,986	0,666	Valid
B33	160,0000	1115,200	,699	,986	0,666	Valid
B34	160,0909	1114,491	,667	,986	0,666	Valid
B35	160,7273	1113,018	,804	,986	0,666	Valid
B36	160,4545	1110,873	,601	,986	0,666	Tidak Valid
B37	160,4545	1107,073	,691	,986	0,666	Valid
B38	160,1818	1095,564	,905	,986	0,666	Valid
B39	160,0000	1103,600	,773	,986	0,666	Valid
B40	160,3636	1144,055	-,208	,987	0,666	Tidak Valid
B41	159,9091	1138,491	-,053	,986	0,666	Tidak Valid
B42	160,0000	1098,600	,891	,986	0,666	Valid
B43	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B44	160,0000	1142,800	-,184	,986	0,666	Tidak Valid
B45	159,9091	1117,491	,723	,986	0,666	Valid
B46	159,8182	1139,564	-,120	,986	0,666	Tidak Valid
B47	160,0909	1096,291	,907	,986	0,666	Valid
B48	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B49	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B50	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B51	159,9091	1117,091	,738	,986	0,666	Valid

B52	160,3636	1104,455	,721	,986	0,666	Valid
B53	160,0909	1114,491	,667	,986	0,666	Valid
B54	160,5455	1109,673	,677	,986	0,666	Valid
B55	160,3636	1101,455	,789	,986	0,666	Valid
B56	160,0909	1114,491	,667	,986	0,666	Valid
B57	160,1818	1099,764	,811	,986	0,666	Valid
B58	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B59	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B60	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B61	160,0909	1099,691	,829	,986	0,666	Valid
B62	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B63	160,0909	1147,891	,320	,987	0,666	Tidak Valid
B64	160,0000	1136,600	,013	,986	0,666	Tidak Valid
B65	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B66	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B67	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B68	160,0000	1102,400	,801	,986	0,666	Valid
B69	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B70	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B71	160,0000	1122,800	,454	,986	0,666	Tidak Valid
B72	160,0909	1146,891	,291	,987	0,666	Tidak Valid
B73	160,0000	1143,800	,215	,987	0,666	Tidak Valid
B74	160,0000	1145,800	,278	,987	0,666	Tidak Valid
B75	160,1818	1137,364	,013	,987	0,666	Tidak Valid
B76	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B77	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B78	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B79	159,8182	1118,164	,940	,986	0,666	Valid
B80	159,9091	1117,491	,723	,986	0,666	Valid
B81	159,9091	1117,491	,723	,986	0,666	Valid
B82	159,9091	1117,491	,723	,986	0,666	Valid
B83	160,3636	1100,655	,807	,986	0,666	Valid
B85	160,4545	1107,873	,672	,986	0,666	Valid
B86	160,5455	1100,873	,614	,986	0,666	Tidak Valid
B89	160,1818	1096,164	,744	,986	0,666	Valid
B90	160,0000	1116,400	,660	,986	0,666	Tidak Valid



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

B91	160,3636	1098,055	,718	,986	0,666	Valid
B92	160,0000	1098,600	,891	,986	0,666	Valid
B93	160,3636	1100,655	,807	,986	0,666	Valid
B94	159,8182	1135,364	,087	,986	0,666	Tidak Valid
B95	160,1818	1147,964	-,311	,987	0,666	Tidak Valid
B96	160,0909	1101,691	,784	,986	0,666	Valid
B97	160,5455	1106,673	,752	,986	0,666	Valid
B98	161,0000	1109,400	,636	,986	0,666	Tidak Valid
B99	160,7273	1113,018	,804	,986	0,666	Valid
B100	160,3636	1148,255	-,330	,987	0,666	Tidak Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Tidak valid : 20

Valid : 80

#### b. Uji Reliabilitas

Kemudian dari jumlah soal tersebut berdasarkan uji Reliabilitasnya tergolong sangat handal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Uji Reliabilitas Data

#### Reliability statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	r tabel (9;5%)	Keterangan
,947	,957	97	0,666	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai r tabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh

hasil bahwa Cronbach Alpha sebesar 0,947, r tabel sebesar 0,666, maka kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## 2. Kinerja Guru

MI Ma'had Islamy pada tahun ajaran 2013/2014 ini memiliki guru berjumlah 12 orang, 6 orang diantaranya telah bersertifikasi dan 6 orang lainnya belum bersertifikasi. Berdasarkan angket yang penulis berikan dapat penulis peroleh kinerja guru MI Ma'had Islamy sebagai berikut :

Tabel 4.13. Kinerja guru MI Ma'had Islamy yang bersertifikasi

NO	NAMA GURU	KINERJA GURU				
		Paedago- gik	Kepriba- dian	Sosial	Profesio- nal	Rerata
1.	Hj.Sumarsih,SAg	97	100	44	78	79,8
2.	Maryanto,SAg	84	92	83	72	82,7
3.	Edi Ismawar,SPd.I	86	92	67	72	79,3
4.	Sarwidi,SPd.I	77	88	67	72	76,0
5.	Ismulyani,SPd.I	91	92	100	94	94,3
6.	Tutik Mawarti,SPd	81	100	77	94	88,0

Sumber : Diolah dari data angket responden dengan dipadukan data hasil PKG dari Kamad.

Berdasarkan hasil analisis data dapat penulis ketahui bahwa Kinerja guru MI Ma'had Islamy yang telah bersertifikasi sebesar 83,34. Dengan ketegori baik. Kreteria baik ini menurut lampiran dari Permen Diknas nomer 35 tahun 2010 tentang petunjuk teknis PKG. Kinerja guru bersertifikasi tersebut bila dirinci tiap kompetensi sebagai berikut :

Kompetensi paedagogik menunjukkan nilai 86,00 kompetensi Kepribadian menunjukkan nilai 94,00, kompetensi Sosial menunjukkan nilai 73,00 dan kompetensi profesional menunjukkan nilai 80,33

Kompetensi yang telah bagus dan perlu dipertahankan adalah kompetensi Kepribadian, sedang kompetensi yang masih rendah dan perlu ditingkatkan adalah kompetensi profesional. Mungkin hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar belum memuaskan. Kekurangan pada kompetensi Profesi ini oleh pemerintah telah diantisipasi dengan telah disiapkan program PKB yaitu Pengembangan Keahlian Berkelanjutan.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

#### a. Prsetasi Siswa Persemester

Tabel 4.14. Nilai raport semester 1 tahun ajaran 2012/2013

No	Mata Pelajaran	Kelas						Rata-rata
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Pendidikan Agama Islam							
	a. Qur'an Hadits	71	75	73	74	74	75	73,67
	b. Aqidah Akhlaq	72	72	77	80	78	84	77,17
	c. Fiqih	77	72	77	74	77	85	77,00
	d. SKI	-	-	70	74	70	71	71,25
2.	PKn	79	77	71	69	75	77	74,67
3.	Bahasa Indonesia	74	73	79	78	75	82	76,83
4.	Bahasa Arab	-	-	-	75	75	80	76,67
5.	Matematika	75	73	76	69	75	76	74,00
6.	IPA	76	74	78	71	72	69	73,33
7.	IPS	79	76	68	72	70	78	73,83
8.	Seni Budaya dan	79	77	76	77	76	75	76,67

Ketrampilan								
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	77	77	76	78	78	78	77,33
10.	Mulok							
	a. Bahasa Jawa	79	72	72	73	68	75	73,17
	b. Batik	-	-	-	78	78	78	76,33

Sumber : Dokumen MI Ma'had Islamy tahun 2012/2013 semester 1

Tabel 4.15. Nilai Raport semester 2 tahun ajaran 2012/2013

No	Mata Pelajaran	Kelas						Rata-rata
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Pendidikan Agama Islam							
	a. Qur'an Hadits	71	71	75	75	75	76	73,83
	b. Aqidah Akhlaq	79	74	82	80	83	85	80,50
	c. Fiqih	76	74	77	79	79	82	77,83
	d. SKI			71	74	72	72	72,25
2.	PKn	74	74	76	74	80	80	76,33
3.	Bahasa Indonesia	79	77	76	76	80	76	77,33
4.	Bahasa Arab	-	-	-	79	75	76	76,67
5.	Matematika	75	74	77	74	73	76	74,83
6.	IPA	74	76	79	73	74	83	76,50
7.	IPS	72	77	75	74	72	80	75,00
8.	Seni Budaya dan Ketrampilan	79	77	77	77	79	78	77,83
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	79	78	78	77	80	79	78,50
10.	Mulok							
	a. Bahasa Jawa	79	77	71	74	70	76	74,50
	b. Batik	-	-	-	74	73	78	75,00

Sumber : Dokumen Madrasah semester 2 tahun 2012/2013

b. Prestasi Siswa berdasarkan guru yang mengajarnya

Sebelum penulis tampilkan prestasi belajar siswa berdasar guru yang mengajarnya, akan penulis tempilkan dulu pembagian tugas mengajar guru tahun 2012/2013. Dalam pembagian tugas mengajar MI Ma'had Islamy belum menerapkan sistem kelas penuh, tetapi menerapkan semi guru kelas, artinya masih campur dengan pembagian guru mata pelajaran (Mapel). Pembagian tugas mengajar tersebut dilakukan setiap semester, jadi ada kemungkinan ada perbedaan tugas mengajar antara semester satu dan semester dua. Pembagian tugas tersebut adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Tabel 4.16. Daftar tugas mengajar pada Guru Semester 1

NO	NAMA GURU	TUGAS MENGAJAR													
		Mapel 1	Mapel 2	Mapel 3	Mapel 4	Mapel 5	Mapel 6	Mapel 7	Mapel 8	Mapel 9	Mapel 10	Mapel 11	Mapel 12	Mapel 13	Mapel 14
1.	Sumarsih,SAg	Mtk6	IPa6												
2.	Maryanto,SAg	IPS4	IPSS5	IPS6	PKN5	PKN6	IPA4	IPA5	AA 6						
3.	Edi I.SPd.I	AA3	AA4	AA5	FIQ3	FIQ4	FIQ5	PKN3	IPA3	B.J.3	OR1	OR2	OR3	OR4	OR5
4.	Sarwidi ,SPd.I	SK13	SK14	SK15	SK16	FIQ2	SBK1	SBK2	SBK3	SBK4	SBK5	SBK6	B.J.4	B.J.5	
5.	Ismulyani,SPd.I	MTK1	B.IN 1	IPSI	PKN1	IPAI	FIQ1								
6.	Tutik M.SPd.	B.In6	MTK5	MTK6	PKN4	B.J.2									
7.	Prihasuti,SPd.I	MTK2	IPA2	IPS2	PKN2	AA1	B.N.1								
8.	Fatiyani	B.In2	B.In5	Batik	Batik	Batik									
9.	Nariyah,SPd.I	B.In3	B.In4	B.Ar4	B.A5	B.A6									
10.	Alaik W,SAg	QH.1	Q.H.2	Q.H.3	Q.H.4	Q.H.5	Q.H.6	AA2	FIQ6						

Sumber : Diambil dan diadaptasi dari Pembagian Tugas guru tahun pelajaran 2012/2013 semester 1

Tabel 4.17. Daftar tugas mengajar pada guru semester 2

NO	NAMA GURU	TUGAS MENGAJAR														
		Mapel 1	Mapel 2	Mapel 3	Mapel 4	Mapel 5	Mapel 6	Mapel 7	Mapel 8	Mapel 9	Mapel 10	Mapel 11	Mapel 12	Mapel 13	Mapel 14	Mapel 15
1.	Sumarsih,SAg	MTK6	IPa6													
2.	Maryanto,SAg	IPS4	IPSS	IPS6	PKN5	PKN6	IPa4	IPa5	AA6							
3.	Edi I,SPd.I	AA3	AA4	AA5	FIQ3	FIQ4	FIQ5	PKN3	IPa3	B.J3	OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6
4.	Sarwidi ,SPd.I	SKI3	SKI4	SKI5	SKI6	FIQ2	SBK1	SBK2	SBK3	SBK4	SBK5	SBK6	B.J.4	B.J.5	B.J.6	
5.	Ismulyani,SPd.I	MTK1	B.In1	IPa1	IPS1	PKN1	FIQ1									
6.	Tutik M.SPd.	B.In6	MTK4	MTK5	PKN4	B.J2										
7.	Prhasuti,SPd.I	MTK2	IPa2	IPS2	PKN2	AA2	B.J.1									
8.	Fatiyani	B.In2	B.In5	Batik	Batik	Btk6										
9.	Nariyah,SPd.I	B.In3	B.In4	B.A.4	B.A.5	B.A.6										
10.	Alaik W,SAg	QH.1	Q.H.2	Q.H.3	Q.H.4	Q.H.5	Q.H.6	AA2	FIQ6							

Sumber: Diambil dan diadaptasi dari pembagian Tugas Guru tahun pelajaran 2012/2013 semester 2

Tabel : 4.18. Prestasi belajar siswa pada Mapel Guru Semester 1

NO	NAMA GURU	TUGAS MENGAJAR															RERATA
		Mapel 1	Mapel 2	Mapel 3	Mapel 4	Mapel 5	Mapel 6	Mapel 7	Mapel 8	Mapel 9	Mapel 10	Mapel 11	Mapel 12	Mapel 13	Mapel 14	Mapel 15	
1.	Hj.Sumarasih,SAg	76	69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,50
2.	Maryanto,SAg	72	72	78	75	77	84	71	72	-	-	-	-	-	-	-	75,12
3.	Edi Ismawar,SPd.I	77	80	78	77	74	77	71	78	73	77	77	76	78	78	78	76,60
4.	Sarwidi ,SPd.I	70	74	70	71	72	79	78	76	77	76	73	73	68	-	-	73,62
5.	Ismulyani,SPd.I	75	74	79	79	76	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76,67
6.	Tutik Mawarti,SPd.	82	76	75	69	72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74,80
7.	Prihastuti,SPd.I	73	74	76	72	79	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,17
8.	Fatiyani	73	68	78	78	78	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,00
9.	Nariyah,SPd.I	79	78	75	75	80	68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,83
10.	Alaik W,S,Ag	71	75	73	74	74	75	72	85	-	-	-	-	-	-	-	74,88

Sumber : Diambil dan diadaptasi dari dokumen Madrasah Tahun 2012/2013 semester I(leger keas)

Tabel : 4.19. Prestasi Belajar Siswa pada Mapel Guru Semester 2

NO	NAMA GURU	TUGAS MENGAJAR															RERATA
		Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	Mapel	
1.	Hj.Sumarshih,SAg	76	83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79,50
2.	Maryanto,SAg	74	72	80	80	81	73	74	85	-	-	-	-	-	-	-	77,25
3.	Edi Ismawar,SPd.I	82	80	83	77	79	79	76	79	71	79	78	78	76	80	79	78,40
4.	Sarwidi ,SPd.I	71	74	72	72	74	79	77	77	77	79	78	74	70	76	-	75,00
5.	Ismulyani,SPd.I	75	79	72	74	76	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,00
6.	Tutik Mawarti,SPd.	76	74	70	80	73	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74,60
7.	Prihastuti,SPd.I	74	76	77	76	78	74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,67
8.	Fatiyani	77	80	74	80	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77,80
9.	Nariyah,SPd.I	76	76	75	76	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76,17
10.	Alaik W,SAg	71	71	75	75	75	79	74	82	-	-	-	-	-	-	-	74,88

Sumber : Diambil dan diadaptasi dari dokumen Madrasah tahun 2012/2013 semester 2 (leger)

Jumlah guru MI Ma'had Islamy tahun ajaran 2013/2014 ini ada 12, dua diantaranya adalah guru baru yang belum mengajar pada tahun ajaran 2012/2013. Kemudian dari 10 orang guru yang telah mengajar pada tahun 2012/2013 tersebut 4 orang diantaranya belum bersertifikasi, jadi guru yang telah bersertifikasi ada 6 orang guru. Prestasi belajar siswa pada mapel yang diajarkan oleh guru bersertifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.20. Prestasi Belajar Siswa secara keseluruhan

NO.	NAMA GURU	RERATA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA GURU YBS	SERTIFIKASI/BELUM
1.	Hj. Sumarsih, SAg	76,00	Sertifikasi
2.	Maryanto, SAg	76,19	Sertifikasi
3.	Edi Ismawar, SPd.I	77,50	Sertifikasi
4.	Sarwidi, SPd.I	73,30	Sertifikasi
5.	Ismulyani, SPd.I	75,84	Sertifikasi
6.	Tutik Mawarti, SPd	74,70	Sertifikasi
7.	Supranjono, S.Pd.I	75,42	Belum Sertifikasi
8.	Fatiani	76,40	Belum Sertifikasi
9.	Nariyah, SPd.I	76,00	Belum Sertifikasi
10.	Alaik Widiastuti, SAg	74,88	Belum Sertifikasi

Sumber: Dokumen Madrasah dengan adaptasi

Di atas telah penulis sajikan prestasi belajar pada semua mapel, kali ini penulis sajikan siswa pada mapel guru yang telah bersertifikasi dalam bentuk rata-rata secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.21. Mean kinerja guru bersertifikasi dan mean prestasi belajar siswanya

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Kinerja Guru Sertifikasi	6	76,00	94,30	83,3417	6,71829
Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi	6	73,30	77,50	75,5883	1,43352

Sumber: Hasil oleh data preogram SPSS 20

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa mean/erata kinerja guru bersertifikasi sebagaimana telah disajikan pada bagian berikutnya sebesar 83,3417. Kemudian mean/erata prestasi belajar adalah 75,5883. Jumlah nilai sebesar ini bila dikonsultasikan kepada tegori nilai yang ada pada raport, maka dapat diktegrikan baik.

#### 4. Hubungan Antara Kinerja Guru dan Prestasi Belajar siswanya.

Setelah dilakukan Pengolahan Data dengan menggunakan program Pengolahan Data SPSS versi 20 Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.22. Data Statistik tentang kinerja guru bersertifikasi dan prestasi belajar siswa

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi	75,5883	1,43352	6
Nilai Kinerja Guru Sertifikasi	83,3417	6,71829	6

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 20

Tabel 4.23. Hubungan kinerja guru bersertifikasi dan prestasi belajar siswa

### Correlations

		Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi	Nilai Kinerja Guru Sertifikasi
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi	1,000	,120
	Nilai Kinerja Guru Sertifikasi	,120	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi		,411
	Nilai Kinerja Guru Sertifikasi	,411	
N	Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi	6	6
	Nilai Kinerja Guru Sertifikasi	6	6

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 20

Tabel 4.24. Variabel penelitian

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Kinerja Guru Sertifikasi <sup>b</sup>		Enter

Sumber: Analisis data dengan SPSS 20

- a. Dependent variable: prestasi Belajar
- b. All requested varebles entered

Tabel 4.25. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 <sup>a</sup>	,014	-,232	1,59120

Sumber: Analisis data dengan SPSS 20

- a. Predictor: (konstan), nilai kinerja guru sertifikasi

Korelasi sebesar 0,120 menunjukkan hubungan antara Nilai Kinerja Guru sertifikasi dengan Prestasi belajar siswa sangat rendah. Nilai positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara nilai kinerja guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa adalah jika Nilai kinerja guru sertifikasi meningkat, maka prestasi belajar siswa juga meningkat, namun jika nilai kinerja guru menurun prestasi belajar siswa juga menurun.

Tabel 4.26. Pengolahan regresi

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,147	1	,147	,058	.821 <sup>b</sup>
Residual	10,128	4	2,532		
Total	10,275	5			

Sumber:

a. Dependent Variable : Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi

b. Predictors : (Constant), Nilai Kinerja Guru Sertifikasi

Nilai signifikansi = 0,821 > 5% menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Nilai Kinerja guru sertifikasi terhadap Prestasi belajar siswa.

Tabel 4.27. Pengolahan koefisien

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73,460	8,851		8,299	,001
Nilai Kinerja Guru Sertifikasi	,026	,106	,120	,241	,821

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi

$$Y = a + bX$$

Y = Prestasi belajar siswa

X = Nilai kinerja guru sertifikasi

a = Konstanta

b = Koefisien

Artinya setiap penambahan satu satuan nilai kinerja guru sertifikasi menyebabkan meningkatnya nilai prestasi belajar siswa sebanyak 0,026 satuan nilai, tetapi hasilnya tidak signifikan.

Jadi dari pengolahan data di atas menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Program sertifikasi pemerintah meskipun dapat meningkatkan tingkat kinerja guru MI Ma'had Islamy, tetapi belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya. Hal ini dapat dilihat dari R Square ( $R^2$ ) antara kinerja guru yang bersertifikasi dan prestasi belajar siswa sebesar 0,014 atau bila dibuat prosentasi menjadi 1,4%. Angka 1,4% menunjukkan angka yang sangat kecil, sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh pengaruh sama sekali pada vareabel yang diteliti yaitu kinerja guru bersertifikasi dan prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru yang telah sertifikasi di MI Ma'had Islamy Amat baik dengan skore nilai 80,8300.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran (mapel) pada guru yang telah bersertifikasi dapat dikategorikan Baik yaitu 75,5883.
3. Pengaruh kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar sebesar 1,4%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa sangat kecil bahkan dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh sama sekali.

#### B. DISKUSI

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa" Hal ini sungguh mengejutkan penulis, padahal penulis sudah menjamin bahwa jawaban dari responden sudah betul-betul sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena data dari responden tentang kinerja guru telah dibandingkan dengan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilakukan oleh kepala madrasah. Apabila terdapat perbedaan nilai antara penilaian guru dan

penilaian kepala madrasah maka yang terpakai adalah hasil gabungan keduanya.

Untuk menjawab hal tersebut penulis kemudian mengadakan olah data dan analisis ulang, namun hasilnya tetap, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru bersertifikasi dan prestasi belajar siswa. Maka dari itu penulis meyakini bahwa kesimpulan tersebut di atas adalah benar adanya.

Ketiadaan pengaruh antara kinerja guru bersertifikasi itu kemungkinan disebabkan karena beberapa hal diantaranya: tingkat kesulitan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru berbeda. Guru A memiliki kinerja sedang, tetapi mengampu mapel yang mudah seperti kesenian, ketrampilan atau olah raga, ini sangat memungkinkan prestasi belajar siswanya memperoleh nilai yang bagus. Lain halnya kalau guru B yang mengampu mapel yang sulit matematika misalnya, meskipun ia memiliki kinerja tinggi tetapi bisa jadi prestasi belajar siswa pada mapel matematika tersebut rendah.

Selain itu tidak adanya pengaruh antara kinerja guru dan prestasi belajar juga disebabkan karena menurut pendapat yang ada pada kerangka teoritik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bukan semata-mata dari guru, namun terdapat faktor lain yaitu faktor intern yang meliputi IQ, minat, perhatian dan faktor esktern dari keluarga yang meliputi perhatian orang tua, keharmonisan keluarga, tingkat ekonomi keluarga dan faktor lingkungan masyarakat siswa.

Berdasarkan tes IQ yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Nindya Gama rerta IQ siswa MI Ma'had Islamy dalam kategori C.(Data tentang IQ secara keseluruhan ada di lampiran).Memang IQ hanya memberikan subsidi yang kecil terhadap prestasi belajar, namun bagaimanapun tetap dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Kemudian ditinjau dari minat dan perhatian siswa, mungkin saja prestasi belajar siswa tidak seiring dengan tingkat kinerja guru dikarenakan minat dan perhatian siswa MI Ma'had Islamy terhadap pelajaran rendah.

Apalagi bila ditinjau dari perhatian orang tua terhadap belajar anaknya. Banyak orang tua /wali murid MI yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan dan pembelajaran kepada sekolah. Hal ini mereka lakukan karena sebagian dari orang tua/ wali murid MI Ma'had Islamy mempunyai tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga mereka terlalu sibuk mencari nafkah. Sebagian lagi orang tua/ wali murid MI Ma'had Islamy jauh dari anaknya, sebab anaknya tersebut hidup di Pondok Pesantren Qurrota A'yun.

## C. SARAN

1. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, guru sebagai unsur yang sangat penting di dalamnya baik yang telah bersertifikasi maupun belum bersertifikasi harus meningkatkan kompetensinya. Namun bagi guru yang telah bersertifikasi apalagi telah menerima tunjangan sertifikasi, mereka mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dibanding yang belum bersertifikasi.

2. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang merupakan bagian kecil tujuan pendidikan nasional, para guru khususnya guru MI Ma'had Islamy harus lebih meningkatkan kompetensinya, khususnya kompetensi keprofesian.
3. Untuk mencapai kompetensi profesi yang lebih tinggi diharapkan agar guru MI Ma'had Islamy dan lainnya memanfaatkan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
4. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, diharapkan pengawas lebih meningkatkan frekwensi dan efektifitas bimbingan dan kepengawasannya.

#### D. REKOMENDASI

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai rekomendasi kepada :

1. Kepala Madrasah untuk membimbing dan memantau pelaksanaan PKB sebagai supaya meningkatkan peningkatan kompetensi keprofesian.
2. Kelompok Kerja Guru Madrasah (KKGMI) agar meningkatkan efektifitas dan frekwensi program KKGMI
3. Pengawas agar meningkatkan bimbingan, efektifitas dan frekwensi pengawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyori, 2007 *Studi Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Pendidikan Guru Kelas (D-2) Hubungannya dengan Kemampuan Mengajar di MI Kabupaten Brebes* Tesis, Yogyakarta: PPS MSI UII
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991. *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005*, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI*, Jakarta.
- Djamrah, Syaiful Bahri, 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- E.C Wragg 1996 *Pengelolaan Kelas* Jakarta: PT. Gramedia
- Eka Prihatin, 2008 *Konsep Pendidikan Bandung* : Karsa Mandiri
- E. Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah Nanang, 2000 *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosdakarya
- Harun Rosyid, 2011 *Penilaian Hasil Belajar Bandung* : Wacana Prima
- Herri Komala, Yehezkiel, *Rahasia jadi jenius dalam 5 menit*, (SOS)
- Kementerian Agama RI, 2010 *Al-Qur'anul Karim Miracle The Reference*, Bandung: Sygma Publishing
- M. Dalyono, 2012 *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Rineka Cipta
- Moh Uzer Usman, 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mustofa 2009 Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar PAI.Studi Kasus di MAN Panggul (Mustofa Alchamdani), *Tesis*, Yogyakarta:PPS MSI UII
- Pupuh Fathurrohman,2007 *Strategi Belajar Mengajar* Bandung : Refika Aditama
- Rudi Susilan,Cepi Riyana,2007 *Media Pembelajaran* Bandung : wacana Prima
- Sudjana,Nana.2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Suharsimi Arikunto,2010.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* , Yogyakarta :Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto,2010.*Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sutrisno hadi, 1987..*Statistik 2*, Yogyakarta : Andi Offset
- Tata, 2008 Pengaruh Pengawasan terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Guru PAI dan Prestasi Belajar Siswa, Studi Kasus di SD Se Kecamatan Cijulang Kab.Ciamis. *Tesis*, Yogyakarta: PPS MSI UII
- Wiji Suwarno,2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta :Ar Ruzz Media
- Zuhairini, Abdul Ghofir,Slamet As.Yusuf 1983 *Metodik Khusus Pendidikan Agama* Surabaya:Uusaha Nasional

ANGKET KINERJA GURU

NAMA RAESPONDEN : .....

GURU KELAS : .....

SUDAH /BELUM SERTIFIKASI : .....

LULUS TAHUN : .....

Kompetensi	Sub kompetensi	Indikator	Pertanyaan
A. Paedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik	 <p>1.1 Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya</p> <p>1.2 Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>1.3. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.</p>	<p>1. Apakah anda dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas anda ?</p> <p>a. tidak pernah</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. Selalu</p> <p>2. Apakah dapat anda memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>a. tidak pernah</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. selalu</p> <p>3. Apakah anda dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda?</p> <p>a. tidak pernah</p> <p>b. kadang-kadang</p>

		<p>1.4. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.</p>	<p>4. Apakah anda mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik ?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
		<p>1.5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.</p>	<p>5. Apakah anda membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p>	<p>2.1 Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.</p>	<p>6. Apakah anda memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.) ?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
			<p>7. Apakah anda memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>

	<p>2.2 Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.</p>	<p>8. Apakah anda selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu?              a. tidak pernah              b. kadang-kadang              c. selalu</p>
	<p>2.3 Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.</p>	<p>9. Apakah anda menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, terkait keberhasilan pembelajaran?              a. tidak pernah              b. kadang-kadang              c. selalu</p>
	<p>2.4 Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.</p>	<p>10. Apakah anda menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik?              a. tidak pernah              b. kadang-kadang              c. selalu</p>
	<p>2.5 Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.</p>	<p>11. Apakah anda merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?              a. tidak pernah              b. kadang-kadang              c. selalu</p>
<p>2.6 Guru memperhatikan respon peserta</p>		<p>12. Apakah anda memperhatikan respon</p>



	<p>3. Pengembangan Kurikulum</p>	<p>didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.</p>	<p>peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>13. Apakah respon peserta didik tersebut anda gunakan acuan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>14. Apakah anda menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>15. Apakah anda merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>16. Apakah anda mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran?</p>
	<p>3. Pengembangan Kurikulum</p>	<p>3.1 Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum</p> <p>3.2 Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.</p> <p>3.3 Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan</p>	

	<p>pembelajaran.</p>	<p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>3.4 Guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>	<p>17. Apakah anda memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran,? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>18. Apakah anda memilih materi tepat dan mutakhir? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>19. Apakah anda memilih materi sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>20. Apakah anda memilih materi yang dapat dilaksanakan di kelas? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>21. Apakah anda memilih materi sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari</p>

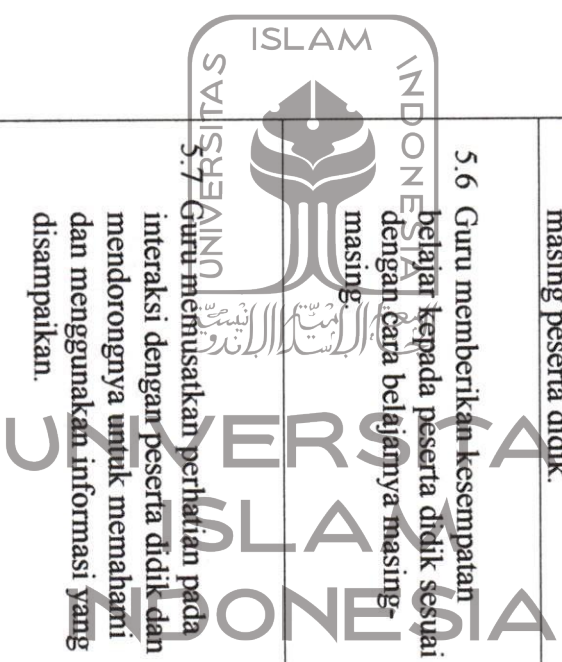
	4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik		peserta didik. a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu
	4.1 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	22. Apakah anda melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu	23. Apakah anda mengetahui tujuan pelaksanaan aktivitas tersebut ? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu
	4.2 Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	24. Apakah anda melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu	
	4.3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	4.4. Guru menyikapi kesalahan yang	25. Apakah anda menyikapi kesalahan yang

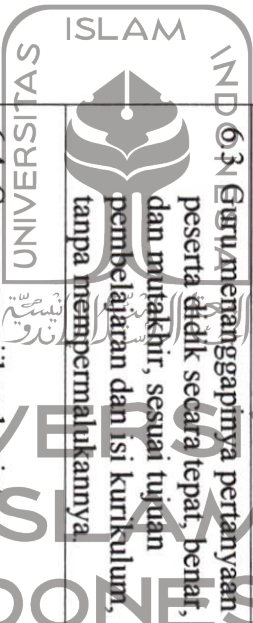
	<p>dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.</p>	<p>dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
 <p>4.5 Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.</p>	<p>4.6 Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.</p>	<p>26. Apakah anda melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum ?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p> <p>27. Apakah anda dalam melaksanakan kegiatan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
<p>4.7 Guru mengelola kelas dengan efektif</p>		<p>28. Apakah anda melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p> <p>29. Apakah anda mengelola kelas dengan</p>

	<p>tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.</p>	<p>efektif tanpa mendominasi agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>4.8 Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.</p>	<p>30. Apakah anda menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
 <p>4.9 Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.</p>		<p>31. Apakah anda memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>4.10 Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.</p>	<p>32. Apakah anda mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik? (Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.)  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>

	<p>4.11 Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>	<p>33. Apakah anda menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
<p>5. Pengembangan potensi peserta didik</p>	<p>5.1 Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.</p> <p>5.2 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.</p> <p>5.3 Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.</p>	<p>34. Apakah anda merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p> <p>35. Apakah anda merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>

	<p>5.4 Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.</p>	<p>36. Apakah anda secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu?                  a. tidak pernah                  b. kadang-kadang                  c. selalu</p>
	<p>5.5 Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.</p>	<p>39. Apakah anda memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?                  a. tidak pernah                  b. kadang-kadang                  c. selalu</p>
	<p>5.6 Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.</p> <p>5.7 Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.</p>	<p>38. Apakah anda memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?                  a. tidak pernah                  b. kadang-kadang                  c. selalu</p>
<p>6. Komunikasi dengan peserta didik</p>	<p>6.1 Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan</p>	<p>39. Apakah anda menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik?                  a. tidak pernah</p>



	<p>terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.</p>	<p>b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>6.2 Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.</p>	<p>40. Apakah anda memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>6.3 Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memeralukannya</p> <p>6.4 Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.</p>	<p>41. Apakah anda menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>6.5 Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.</p>	<p>42. Apakah anda mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?</p>

			<p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
		<p>6.6 Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.</p>	<p>43. Apakah anda memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik ? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>44. Apakah anda meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
<p>7. Penilaian dan evaluasi</p>	<p>7.1 Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?</p>	<p>7.2 Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengemukakan hasil serta implikasinya kepada peserta didik,</p>	<p>45. Apakah anda menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>46. Apakah anda melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>

	<p>tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.</p>	<p>47. Apakah anda mengemukakan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tidak pernah</li> <li>kadang-kadang</li> <li>selalu</li> </ol>
	<p>7.3 Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan</p>	<p>48. Apakah anda menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tidak pernah</li> <li>kadang-kadang</li> <li>selalu</li> </ol>
	<p>7.4 Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat memublikkannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.</p>	<p>49. Apakah anda memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat memublikkannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tidak pernah</li> <li>kadang-kadang</li> <li>selalu</li> </ol>



		<p>7.5 Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p>	<p>50. Apakah anda memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c selalu</p>
<p>B. Kepribadian</p>	<p>8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional</p>	<p>8.1 Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.</p> <p>8.2 Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender).</p> <p>8.3 Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.</p>	<p>51. Apakah anda menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c selalu</p> <p>52. Apakah anda mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender)?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c selalu</p> <p>53. Apakah anda menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c selalu</p>


	<p>8.4 Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.</p>	<p>54. Apakah anda merasa satu kesatuan sebagai bangsa Indonesia?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>8.5 Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).</p>	<p>55. Apakah anda paham tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
<p>9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan</p>	<p>9.1 Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.</p> <p>9.2 Guru mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.</p> <p>9.3 Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik</p>	<p>56. Apakah anda memperhatikan kesopanan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>

	<p>selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.</p>	
	<p>9.4 Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.</p>	<p>57. Apakah anda mau menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
<p>10. Etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru</p>	<p>9.5 Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.</p> <p>10.1 Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.</p>	<p>68. Apakah anda dalam berperilaku berusaha mencitrakan nama baik sekolah?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p> <p>59. Apakah anda mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>10.2 Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas.</p>	<p>60. Apabila anda harus meninggalkan kelas, apakah anda mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas?  a. tidak pernah</p>

		<p>b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>61. Apakah anda memenuhi jam mengajar? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>10.3 Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan jnin dan persetujuan pengelola sekolah</p>	<p>62. Apakah anda melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan jnin dan persetujuan pengelola sekolah? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>10.4 Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.</p>	
	<p>10.5 Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.</p>	
	<p>10.6 Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.</p>	

		<p>10.7 Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.</p>	
		<p>10.8 Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.</p>	<p>62. Apakah anda merasa bangga dengan profesinya sebagai guru?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
<p>C. Sosial</p>	<p>11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif</p>	<p>11.1 Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.</p> <p>11.2 Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.</p> <p>11.3 Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi</p>	<p>63. Apakah anda memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p> <p>64. Apakah anda menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p> <p>65. Apakah anda sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi</p>

	<p>12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat.</p>	<p>perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).</p>	<p>perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru)?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
	<p>121 Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.</p>	<p>121 Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.</p>	<p>66. Apakah anda menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal ?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>67. Apakah anda menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada guru dan teman sejawat baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal ?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>68. Apakah anda menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal ?</p> <p>a. tidak pernah</p>

			<p>b. kadang-kadang c. selalu</p>
		<p>12.2 Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.</p>	<p>69. Apakah anda ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
		<p>12.3 Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat</p>	<p>70. Apakah anda memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>71. Apakah anda berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sekolah? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>
<p>D. Profesional</p>	<p>13. Penggunaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p>	<p>13.1 Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.</p>	<p>72. Apakah anda melakukan pemetaan SK dan KD untuk mata pelajaran untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit? a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p> <p>73. Apakah anda melakukan perencanaan</p>

		<p>dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>	
	<p>13.2 Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.</p>	<p>74. Apakah anda menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>	
	<p>13.3 Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.</p>	<p>75. Apakah anda menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang mutakhir?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>	<p>76. Apakah anda menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran?</p> <p>a. tidak pernah b. kadang-kadang c. selalu</p>

<p>14. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang efektif.</p>		<p>77. Apakah anda melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>14.1 Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.</p>	
	<p>14.2 Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.</p>	<p>78. Apakah anda memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>14.3 Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).</p> <p>14.4 Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.</p>	<p>79. Apakah anda dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjut?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
	<p>14.5 Guru melakukan penelitian,</p>	

		<p>mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.</p>	<p>80. Apakah anda mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB?  a. tidak pernah  b. kadang-kadang  c. selalu</p>
		<p>14.6 Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.</p>	



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Nama Sekolah : MI Mahad Islamy

Kelas : I

Tanggal tes : 16 November 2013

No.	Nama	IQ	Kategori	Golongan
1.	Aisyah Choirunisa Amatullah	108	Rata-rata Atas	C
2.	Aldenando Khosi Marcelino	-	-	-
3.	Alfian Zharfa Prihatin	-	-	-
4.	Muh Faiz Adlu Husin	108	Rata-rata Atas	C
5.	Fitriana Miftahul Jannah	106	Rata-rata Atas	C
6.	Habibullah Aimur Wafa	99	Rata-rata Bawah	D
7.	Lestaria Socialistya Daksinarga	109	Rata-rata Atas	C
8.	Muh Gusta Pratama	-	-	-
9.	Muh Mufid Hilmy	101	Rata-rata Atas	C
10.	Muh Raihan Ardiansyah	108	Rata-rata Atas	C
11.	Pulung Rizqi Kurniawan	109	Rata-rata Atas	C
12.	Radit Rahmat Maulana	108	Rata-rata Atas	C
13.	Surya Aulia Akbar	106	Rata-rata Atas	C
14.	Ridwan Faturrahman			-

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Nama Sekolah : MI Mahad Islamy

Kelas : II

Tanggal tes : 16 November 2013

No.	Nama	IQ	Kategori	Golongan
1.	Yoga Tri Pamungkas	110	Tinggi	B
2.	Alwi Nur Hidayat	111	Tinggi	B
3.	Annisa Nur Khasanah	108	Rata-rata Atas	C
4.	Erwin Adi Nugraha	108	Rata-rata Atas	C
5.	Fatah Firmansyah	110	Tinggi	B
6.	Farhan Naufal Abid	106	Rata-rata Atas	C
7.	Hikmatiya	110	Tinggi	B
8.	Huda Nasrullah	115	Tinggi	B
9.	Icha Maura Dewi	102	Rata-rata Atas	C
10.	Ifadila Naela Nur Aini	112	Tinggi	B
11.	M. Hariri Miftahur Rozaq	111	Tinggi	B
12.	Laura Mega Oktavia Ramadani	105	Rata-rata Atas	C
13.	M Iqbal Faturahman	113	Tinggi	B
14.	Naela Hasna Fitria	112	Tinggi	B
15.	Ronggo Aji Pamungkas	109	Rata-rata Atas	C
16.	Rifa Khalisa	112	Tinggi	B
17.	Aini Sheren Hamdani	-	-	-
18.	Saniya Hasina Rifki	112	Tinggi	B

Nama Sekolah : MI Mahad Islamy

Kelas : III

Tanggal tes : 16 November 2013

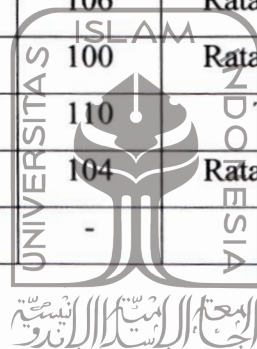
No.	Nama	IQ	Kategori	Golongan
1.	Ahmat Arkham	111	Tinggi	B
2.	Aisyah Utami	106	Rata-rata Atas	C
3.	Akbar Rangga	113	Tinggi	B
4.	Alimah Nur	108	Rata-rata Atas	C
5.	Arif M Munif	116	Tinggi	B
6.	Asri Fadila K	107	Rata-rata Atas	C
7.	Aufa Irsyat	-	-	-
8.	Bening Titahiyang	107	Rata-rata Atas	C
9.	Fagih Alfian D	109	Rata-rata Atas	C
10.	Firda Mirasakin	108	Rata-rata Atas	C
11.	Galung Arta T	106	Rata-rata Atas	C
12.	Hamiya Isna	-	-	-
13.	Igbal M Anwarudin	108	Rata-rata Atas	C
14.	Khoirul Muzaki	113	Tinggi	B
15.	M Ramadan Bima Sakti	106	Rata-rata Atas	C
16.	M Riska Nur H	106	Rata-rata Atas	C
17.	Jasvin	108	Rata-rata Atas	C
18.	Anisa Tamabuana	113	Tinggi	B
19.	M Revindo Alfarezi	102	Rata-rata Atas	C
20.	Rendi Ari Wibowo	-	-	-
21.	Ryan Eka Saputra	-	-	-

Nama Sekolah : MI Mahad Islamy

Kelas : IV

Tanggal tes : 16 November 2013

No.	Nama	IQ	Kategori	Golongan
1.	Awalina Athyatus Salma	104	Rata-rata Atas	C
2.	Lulu' Habibah	112	Tinggi	B
3.	Muhammad Syafie Baihaqi	105	Rata-rata Atas	C
4.	Vienna Augustine Rachmawatie	109	Rata-rata Atas	C
5.	Muhammad Ilyas Hamdani	107	Rata-rata Atas	C
6.	Farid Fachrudin Ihsan	100	Rata-rata Atas	C
7.	Rahmatia Masyitoh	109	Rata-rata Atas	C
8.	Chory Damar Pratama	106	Rata-rata Atas	C
9.	Al Aksan Hermawan	100	Rata-rata Atas	C
10.	Wulan Safitri	110	Tinggi	B
11.	Ifandi Choironi Anam	104	Rata-rata Atas	C
12.	Javier Ashshiddiqi Hutabarat	-	-	-



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Nama Sekolah : MI Mahad Islamy

Kelas : VI

Tanggal tes : 16 November 2013

No.	Nama	IQ	Kategori	Golongan
1.	Abiyyu Fadhil Zulfan	101	Rata-rata Atas	C
2.	Aditya Rizal Mahendra	107	Rata-rata Atas	C
3.	Afifah Durotun Nasihah	107	Rata-rata Atas	C
4.	Afwan Said Amrullah	-	-	-
5.	Anggit Anggara	107	Rata-rata Atas	C
6.	Ardhi Sapto Nugroho	107	Rata-rata Atas	C
7.	Aufa Lutfiana Salsabila	102	Rata-rata Atas	C
8.	Ely Rahmawati	103	Rata-rata Atas	C
9.	Faisal Doni Setiawan	108	Rata-rata Atas	C
10.	Muhammad Anas Kamaluddin	105	Rata-rata Atas	C
11.	Muhammad Sobrun Jamil	110	Tinggi	B
12.	Nada Firdausia	108	Rata-rata Atas	C
13.	Nasrullah Ridho Wicaksono	102	Rata-rata Atas	C
14.	Yekti Nugrahani Pangestu	-	-	-
15.	Riki Ananda Septian	115	Tinggi	B
16.	Zakky Santoso	107	Rata-rata Atas	C
17.	Yusrina Janani	106	Rata-rata Atas	C
18.	Muhammad Ilham Darmawan	109	Rata-rata Atas	C

## CURICULUM VITAY

NAMA : SUMARSIH,SAg

TEMPAT TANGGAL LAHIR : Bantul. 05 Nopember 1970

ALAMAT : Garon, panggunharjo Sewon Bantul

TEMPAT TUGAS : MI Ma'had Islamy

PENDIDIKAN : SD Negeri Sewon 1  
: SMP Negeri Sewon 2  
: SPG Negeri Yogyakarta

RIWAYAT PEKERJAAN : Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta  
: Guru MIN Yogyakarta 2 tahun 1997-1999  
: Guru MI Ma'had Islamy tahun 1999-2010  
: Kepala MI Ma'had Islamy tahun 2010-  
sekarang

PRESTASI YANG DICAPAI : Juara II Kepala Madrasah berprestasi  
tingkat D.I.Y

Hobby : Qiro'ah  
: Menyanyi

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA